

**ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS KEPERCAYAAN DAN
KUALITAS PELAYANAN DALAM MEMPENGARUHI MINAT
MUZZAKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI LAZ YDSF JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MOHAMMAD MAHFUD

NIM : E20173081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM
STUDI AKUNTANSI SYARIAH

MEI 2021

**ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS KEPERCAYAAN DAN
KUALITAS PELAYANAN DALAM MEMPENGARUHI MINAT
MUZZAKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI LAZ YDSF JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MOHAMMAD MAHFUD

NIM : E20173081

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM
STUDI AKUNTANSI SYARIAH
MEI 2021**

**ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS KEPERCAYAAN DAN
KUALITAS PELAYANAN DALAM MEMPENGARUHI MINAT
MUZZAKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI LAZ YDSF JEMBER**

SKRIPSI

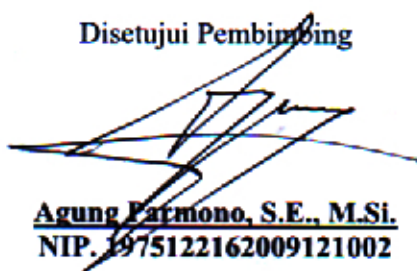
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi ekonomi dan bisnis islam Jurusan ekonomi islam Program
Studi Akuntansi syariah

Oleh:

Mohammad Mahfud

NIM : E20173081

Disetujui Pembimbing



Agung Fatmono, S.E., M.Si.
NIP. 1975122162009121002

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰعِينَ

Artinya : “Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah bersama dengan orang-orang yang ruku.”¹ (QS. Al-Baqarah: 43).



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

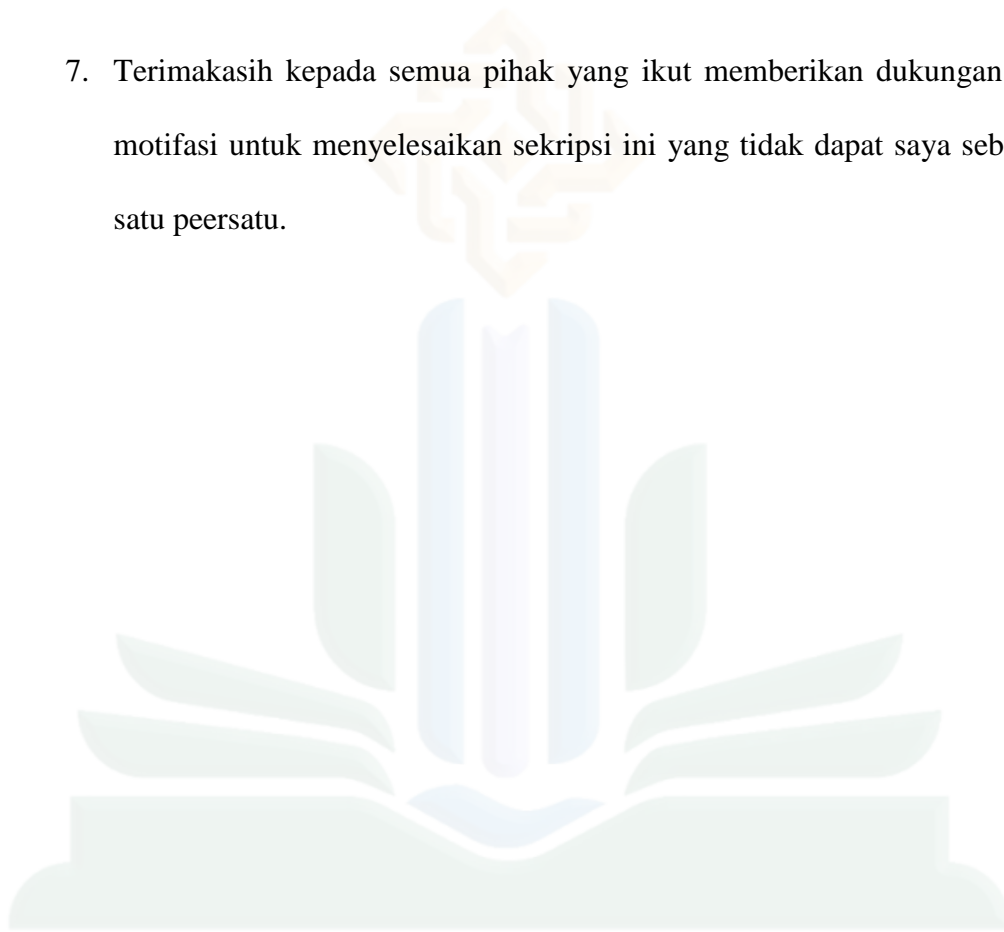
¹ Al Qur’sn, Suarat Al Baqoroh, ayat 43

PERSEMBAHAN

Segala rasa puja serta syukur saya haturkan kepada sang pencipta Allah SWT karena hanya dengan rahmat serta hidayah kita dapat hidup di dunia, tidak terlupakan sholawat, salam selalu tumpah limpa kepada baginda agung Rosuk Muhammad SAW, serta saya mempersembahkan sekripsi ini terhadap :

1. Bapak dan Ibunda terkasih (A.Juma'in dan Almarhumah Siti Hanifah) yang merupakan inspirasi dalam manis pahitnya kehidupan yang saya lalui beliau memberikan motivasi dan selalu mendo'akan anaknya agar menjadikan anak yang mampu memberikan manfaat terhadap orang-orang disekitarnya serta sukses dunia akhirat.
2. Adik tercinta yang tersayang (Zahra Habibatul Munfarida) yang selalu mengingatkan, menghibur dikala kepala terasa berat dalam menjalani aktifitas.
3. Bapak Ibu Dosen pengajar serta Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan wawasan yang luas bagi saya khususnya.
4. Teman teman sesama pejuang dari AKS 2017 yang telah bersama-sama meniti dari semester satu hingga semester akhir perkuliahan.
5. Keluarga besar PRAMUKA UIN JEMBER, KSR PMI UIN JEMBER, RELAWAN NUSANTARA JEMBER, UAC YDSF, HKSR JEMBER, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang sangat luar biasa.
6. Almater tercinta yakni FEBI (Fakultas ekonomi dan bisnis islam) penelitian sekripsi yang saya lakukan merupakan bukti dan dapat bermanfaat bagi generasi selanjutnya.

7. Terimakasih kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan serta motifasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu peersatu.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Mohammad Mahfud. Agung Parmono. (2021). Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Dalam Mempengaruhi Minat *Muzzaki* Untuk Membayar Zakat di LAZNAS YDSF Jember.

Kata kunci: religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, minat membayar zakat

Penelitian saya lakukan, bertujuan guna memahami pengaruh dari religiusitas, kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap minat *muzzaki* untuk membayarkan zakatnya di LAZNAS YDSF Jember.

Untuk penelitiannya menggunakan metode Penelitian Kuantitatif. Pengumpulan data memakai kuisioner dengan subjek penelitian adalah 100 orang *muzzaki* YDSF yang ada di kabupaten Jember. Analisis linier berganda menjadi metode penghitungannya.

Dari hasil data penelitian nantinya akan dihitung memakai aplikasi SPSS tipe 22 untuk mencari hasil akhir penelitian tersebut.

Nilai uji parsial (t) dan nilai uji simultan (f) menghasilkan pernyataan, kepercayaan dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan sedangkan religiusitas tidak berpengaruh secara jelas terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat.

ABSTRAC

Mohammad Mahfud. Agung Parmono. (2021). *Analysis of factors of religiosity, trust and service quality in influencing Muzzaki's interest in paying zakat at LAZNAS YDSF Jember.*

Keywords: *religiosity, trust, service quality, interest in paying zakat*

The research I did, aims to understand the influence of religiosity, trust and service quality on the interest of muzzaki to pay their zakat at LAZNAS YDSF Jember.

For his research using the Quantitative Research method. Data collection using a questionnaire with the research subjects were 100 YDSF muzzaki people in Jember district. Multiple linear analysis is the method of calculation.

From the results of the research data, it will be calculated using the SPSS type 22 application to find the final results of the study.

The partial test value (t) and the simultaneous test value (f) resulted in statements, trust and service quality having a significant influence, while religiosity had no clear effect on muzzaki's interest in paying zakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Rasa syukur yang luarbiasa selalu saya haturkan kehadiran Allah SWT tanpa rahmat serta hidayahNya kita dan saya terutama, tidak akan bisa merampungkan sekripsi dengan judul “Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Dalam Mempengaruhi Minat *Muzzaki* Untuk Membayar Zakat di LAZNAS YDSF Jember”. Solawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rosul Muhammad SAW, semoga kita semua tergolong umat yang selalu mendapatkan keberkahannya.

Sekripsi yang telah saya rangkai ini dipergunakan untuk salah satu prasyarat dalam memperoleh kelulusan dan gelar sarjasana ekonomi syariah UIN KHAS JEMBER.

Penulis sendiri menyadari kekurangan dalam isi sekripsi, namun berkat dukungan serta dorongan terhadap penulis, dari berbagai sisi yang telah menyumbangkan tenaga, fikiran, waktu dan sebagainya. Dengan segenap kerendahan dan rasa syukur penulis mengucapkan rasa terimakasih terhadap :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan peluang seluas-luasnya untuk penulis belajar dan mengenyam pendidikan di UIN KHAS Jember.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifai'i S.E., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menempuh program perkuliahan..
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember.
4. Bapak Agung Parmono, S.E.,M.Si. sebagai dosen pembimbing di setiap waktunya dapat memebrikan pemaparan serta bimbingan huingga sekripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh orang yang telah membantu penulis sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan mohon maaf belum bisa saya sebut nama-namanya.

Disini saya sebagai penulis melihat sekripsi masih harus mendapatkan perbaikan-perbaikan baik dalam sudut materi dan juga penulisannya. Karena itulah penulis sangat mengharap pembaca sudi untuk mengkritisi, memberikan saran, sehingga sekripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Jember, 23 Mei 2021
Penulis

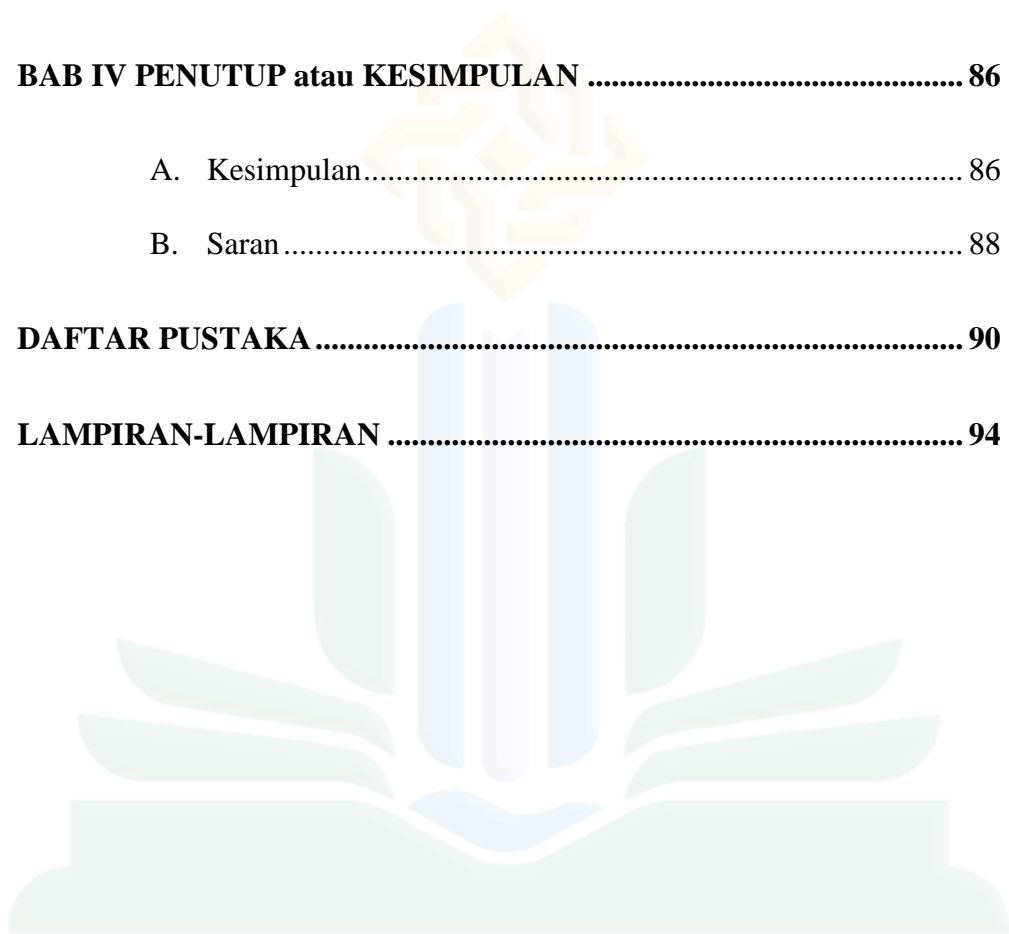
Mohammad Mahfud

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang lingkup Penelitian	9
a. Variabel Penelitian	9
b. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	11

G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	15
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
b. Populasi dan Sampel Penelitian	16
c. Variabel Penelitian.....	17
d. Sumber Data.....	18
e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
J. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	30
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	39
1. Zakat.....	39
2. Minat	43
3. Religiusitas	45
4. Kepercayaan.....	47
5. Kualitas Pelayanan.....	52
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran obyek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis	68
D. Pembahasan	83

BAB IV PENUTUP atau KESIMPULAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

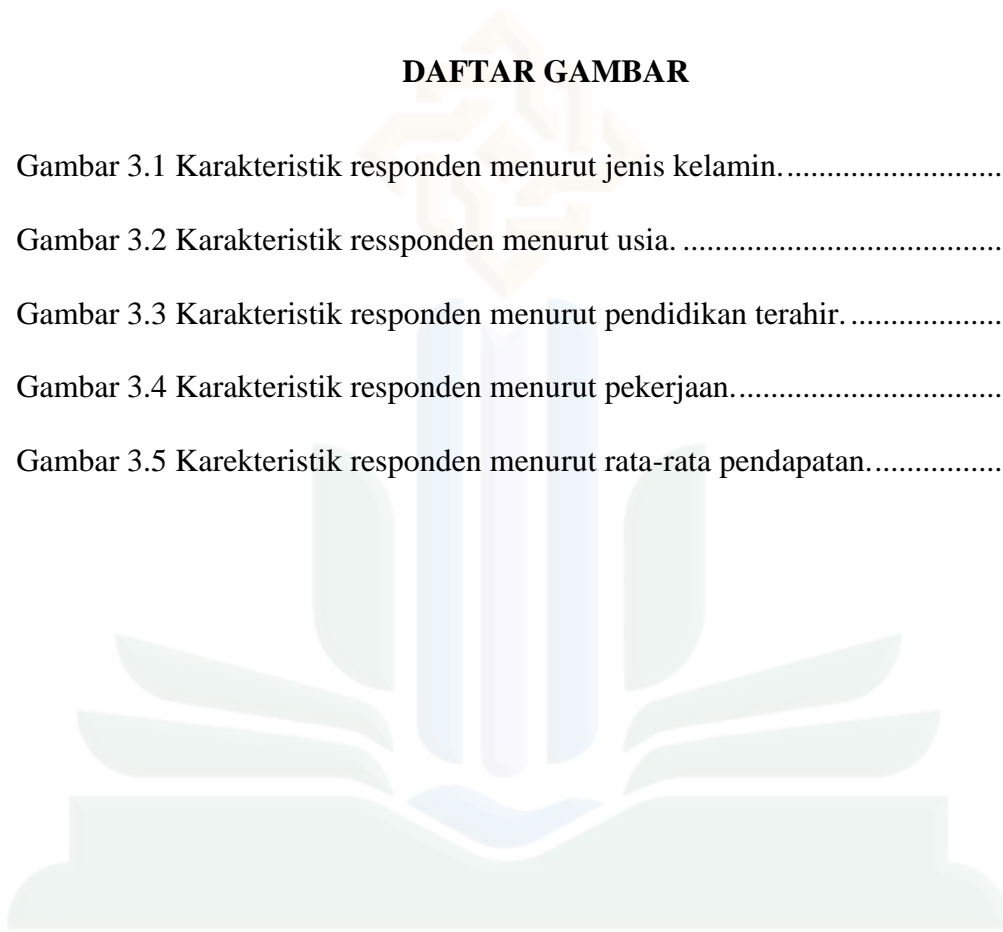
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Dan Pengumpulan ZIS Tahun 2018-2019.....	4
Tabel 1.2 Total dana zakat penghitungan oleh YDSF	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Hasil uji validitas religiusitas (X1)	69
Tabel 3.2 Hasil uji validitas kepercayaan (X2).....	69
Tabel 3.3 Hasil uji validitas kualitas pelayanan (X3)	70
Tabel 3.4 Hasil uji validitas minat muzzaki (Y)	70
Tabel 3.5 Hasil uji reabilitas	71
Tabel 3.6 Hasil uji normalitas	73
Tabel 3.7 Hasil uji multikolinearitas	74
Tabel 3.8 Hasil uji heteroskedastisitas	75
Tabel 3.9 Hasil uji Persamaan Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 3.10 Hasil uji koefisien determinasi	78
Tabel 3.11 Hasil uji T.....	79
Tabel 3.12 Hasil uji F.....	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Karakteristik responden menurut jenis kelamin.....	65
Gambar 3.2 Karakteristik responden menurut usia.	66
Gambar 3.3 Karakteristik responden menurut pendidikan terahir.	66
Gambar 3.4 Karakteristik responden menurut pekerjaan.....	67
Gambar 3.5 Karekeristik responden menurut rata-rata pendapatan.....	67



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah serta total jumlah penduduk yang banyak, namun salah satu permasalahan penduduknya adalah kemiskinan, penduduk miskin untuk bulan september di tahun 2016 sampai mencapai 10,70% atau setara dengan 27,76 juta jiwa, ada pengurangan jumlah kemiskinan dari bulan maret 2016 saat itu angka kemiskinan mencapai 10.8 % untuk total sebesar 28,01 juta jiwa, penduduk miskin (pengeluaran penduduk perkapita dibawah garis kemiskinan setiap bulannya).² Dalam permasalahan kemiskinan, di daerah perkotaan berbanding terbalik dengan kenaikan 0,15 juta jiwa, terhitung dari bulan maret sebesar 10,34 juta jiwa menjadi 10,49 juta jiwa di bulan september, lain halnya di daerah pedesaan mengalami penurunan mulai dari 17,67 juta jiwa berubah 17,28 juta jiwa terhitung dari bulan maret sampai september 2016.³ Dari data tersebut indonesia perlu suatu kebijakan untuk mengatasi masalah kemiskinan yang melanda indonesia saat ini. Perlu kita ketahui bahwa indonesia sendiri penduduknya mayoritas umat muslim, berdasarkan data *Global religious future*, total dalam tahun 2010 penduduk muslim di indonesia mencapai 209,12 juta orang dari total populasi sebanyak 87%.⁴ Oleh karena itu penting untuk menerapkan tuntunan dan kiat islam dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang terjadi.

² Badan Pusat Statistik, *Profil kemiskinan Di Indonesia September 2016*.

³ Ibid

⁴ Global Religious Futures, *The Future Of World Religius 2010*.

Salah satu tuntunan dalam islam adalah zakat, dan yang paling dominan untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan adalah zakat harta atau zakat mal, untuk saat ini dikalangan umat muslim hanya zakat fitrah yang mereka pahami, namun masih banyak umat muslim dan khususnya di indonesia kurang atau mengesampingkan persoalan zakat mal atau zakat harta itu sendiri. Orang kaya yang memiliki rezeki dan harta yang berlebih sepatutnya untuk mengeluarkan zakat, dari sinilah dana zakat di ambil, seseorang mengeluarkan zakat bukan bermaksud untuk memiskinkan orang kaya. Zakat di ambil dari sebagian atau beberapa harta dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan wajib di keluarkan zakatnya.⁵

Negara sebetulnya memiliki sumber alternatif didalamnya yang sangat potensial yaitu Zakat, karena berdasarkan penelitian pendapatan mayoritas untuk negara muslim dan dapat dikembangkan di era modern saat ini adalah Zakat. Secara demografis dan sosiologis negara muslim yang paling besar merupakan negara indonesia sehingga dapat diintegrasikan dalam sistem nasional.⁶ Dari potensi yang sudah jelas ini, tergantung kemudian bagaimana pemerintah melakukan pendistribusian secara merata kepada masyarakat yang wajib menerimanya.

Dari masa kemasa zakat dalam pendistribusiannya banyak sekali perubahan yang dialami, bahkan dengan lamanya waktu dalam perekonomian indonesia fungsi dan sumbangsih zakat mengalami penyusutan serta anggapan zakat sebagai marjinal hanya sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan, yang seharusnya fungsi

⁵ Khalid, Syaikh, *Fikih Imam Syafi'i Puasa dan Zakat*, Jakarta, 2004, Pustaka azzam.

⁶ Ma'mun, M. T, *Prospek penerapan zakat pengurang pajak penghasilan sebagai alternatif kebijakan fiskal di Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2017, 187-200.

zakat merupakan jaminan kesejahteraan sosial berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada bahwa zakat merupakan tuntutan dari agama dan tidak adanya rasa saling membantu dalam hal solidaritas dengan sesama.⁷ Jika seperti itu maka zakat hanya akan menjadi kewajiban tahunan pada saat pembayaran zakat fitrah, padahal akan lebih bisa mengendalikan ekonomi jika zakat dapat menjadi suatu kewajiban yang lebih rutin seperti halnya pajak yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Data statistik zakat nasional tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Baznas mencatat bahwa pertumbuhan pengumpulan zakat mengalami kenaikan pesat, potensi zakat yang dimiliki oleh Indonesia sangat besar, BAZNAS dapat menghimpun sekitar Rp. 3.925 M pada tahun 2018 dan untuk tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar Rp. 300 M menjadi Rp.4.418 M dana yang sangat besar. Sedangkan untuk total pengumpulan dana ZIS oleh seluruh UPZ di Indonesia tercatat dapat menghimpun dana sekitar 200 M pertahun, pada tahun 2018 penghimpunan ZIS sekitar Rp.8.113 M sedangkan untuk tahun 2019 mengalami kenaikan yang sangat besar menjadi Rp. 10.227 M dengan begitu kemiskinan di Indonesia harus bisa teratasi.⁸ Pada tabel 1.1 menunjukkan data pengumpulan oleh OPZ dari tahun 2018 hingga 2019, bisa dilihat total ada kenaikan yang amat pesat dari tahun 2018 hingga tahun 2019.

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Dan Pengumpulan ZIS Tahun 2018-2019

Tingkatan OPZ	Pengumpulan 2018		Pengumpulan 2019		Pertumbuhan	
	Collection 2018		Collection 2019		Growth	
	Jumlah Dana (Rp)	%	Jumlah Dana (Rp)	%	Jumlah Dana (Rp)	%
	Total Amount (Rp)		Total Amount (Rp)		Total Amount (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7

⁷ Atabik, A, *Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2016, 339-361.

⁸ Data statistik BAZNAS 2019

BAZNAS		202,187,169,72 0	2,5	296,234,308,349	2,9	94,047,138,629	46,5
BAZNAS Provinsi		552,209,167,92 2	6,8	583,919,722,674	5,7	31,710,554,752	5,7
BAZNAS Kab/Kota		3,171,701,720,3 88	39, 1	3,539,980,546,674	34,6	368,278,826,266	11,6
LAZ		3,634,332,619,3 82	44, 8	3,728,943,985,109	36,5	94,611,365,727	2,6
OPZ	Dalam Pembinaan Kelembagaan	552,980,000,00 0	6,8	2,078,865,243,749	20,3	1,525,885,243,749	73,4
Total		8,113,410,677,4 12	100 ,0	10,227,943,806,555	100,0	2,114,533,129,142	26,1

Sumber : Data statistik BAZNAS 2019

Apabila kita mencoba untuk memfokuskan hanya kepada satu lembaga amil zakat saja, dana yang dihasilkan juga lumayan signifikan, sehingga dengan pengelolaan yang benar akan dapat mensejahterakan masyarakat yang ada disekitar dalam ruang lingkup badan amil zakat atau LAZ tersebut. YDSF JEMBER pernah melakukan perhitungan untuk penghimpunan dana zakat di Kabupaten jember tahun 2016 mencapai 105 juta rupiah sedangkan untuk tahun 2017 mencapai 150 juta (lihat tabel 1.2) kenaikan yang sangat signifikan terlihat, dalam satu tahun saja kenaikan penghimpunan zakat mencapai 50 juta. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa prospek zakat sangat menjanjikan dan besar untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di indonesia umumnya dan terutama di kabupaten jember tersendiri.

Tabel 1.2 Total dana zakat penghitungan oleh YDSF

Keterangan	Catatan Nomor	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
Dana Zakat	1.5.4.1		
Penerima Terikat Temporer		132,756,500,00	83,883,330,00
Penyaluran Terikat Temporer		70,852,500,00	24,505,000,00

Penyaluran Bagian Amil	16,594,562,00	10,485,416,00
Kenaikan (Penurunan)	45,309,438,00	48,892,914,00
Dana Zakat Awal Tahun	105,628,603,00	56,735,688,00
Dana Zakat Akhir Tahun	150,938,041,00	105,628,603,00

Sumber : Data keuangan YDSF Jember tahun 2018

Potensi zakat serta kinerja zakat terjadi kesenjangan di dalamnya kontras dengan kenyataan indonesia yang memiliki 87,5% penduduk islam, yang merupakan penduduk islam terbesar di dunia. Pada tahun 2011 hingga 2015 tercatat kesenjangan potensi zakat dengan penyaluran zakat berkisar 0,06%, 0,086%, 0,075%, 0,089%, 0,09% data kenaikan tiap tahunnya. Kemauan dan daya pendorong untuk mengeluarkan zakat bagu umat muslim di indonesia dengan mayoritas besar masih rendah.⁹ Untuk zakat fitrah sendiri masyarakat dengan sukarela membayar setiap tahunnya tanpa ada paksaan, namun untuk zakat maal masyarakat seperti enggan dan menyepelekan persoalan ini padahal keduanya merupakan kewajiban bagi umat islam sebagai penyempurna keislaman seorang muslim.

Surat Al Baqoroh Ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan dirikanlah sholat,tunaikanlah zakat dan ruku' lah beserta orang-orang yang ruku'.

⁹ CANGGIH, Clarashinta; FIKRIYAH, Khusnul; YASIN, Ach. *Potensi dan realisasi dana zakat indonesia. Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2017, 1.1: 14-26.

Bagi umat islam membayar zakat merupakan perintah dan sebuah kewajiban yang harus ditunaikan, mengingat rukun islam salah satunya adalah menunaikan zakat, akan tetapi kurangnya keimanan atau pengetahuan agama dapat berpengaruh terhadap minat untuk membayarkan zakatnya, padahal zakat merupakan sarana guna menciptakan kesadaran hati manusia dari dalam, manusia tidak memiliki penuh atas kekayaan benda, melainkan titipan Allah yang di suruh untuk digunakan demi tujuan kemaslahatan umatnya, serta dipergunakan dengan aturan-aturan Allah sebagai pemilik yang sesungguhnya.¹⁰ Dengan demikian apabila seorang muslim memang mengerti soal agama pastinya akan lebih memperhatikan soal zakat yang perlu dikeluarkan. Di indonesia sendiri sebetulnya peraturan zakat tertuang dalam undang-undang No 23 Tahun 2011 yang membahas mengenai zakat dan pengelolaannya di Indonesia. Disahkannya UU Nomor 23 tahun 2011 menggantikan UU No 38 tahun 1999 yang memang sebagai pelindung hukum mengenai pengelolaan zakat, 11 bab dan di dalamnya terdapat 47 pasal mengenai struktur undang-undang pengelolaan zakat. Ketentuan pedana dan ketentuan peralihan juga sebagian isi dari undang-undang tersebut.¹¹ Dengan adanya undang-undang mengenai zakat seharusnya dapat menjadi pemicu, dan menuntun agar orang-orang dapat membayarkan zakatnya, terlebih lagi ini merupakan ketetapan yang sudah diatur oleh pemerintah indonesia.

Potensi zakat sangat relevan juga sebagai wadah yang dapat membe-dayakan perekonomian. Potensi ini sangat jelas terlihat dan apabila digali lebih optimal dari

¹⁰ RAIS, Isnawati. *Muzakki dan kriterianya dalam tinjauan fikih zakat*. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2009, 1.1.

¹¹ Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

seluruh umat islam secara profesional dan amanah maka akan didapatkan dana yang sangat besar sehingga dapat digunakan untuk mengatasi kemiskinan dan memberdayakan perekonomian Indonesia.¹²

Peneliti memiliki alasan yang logis untuk melakukan penelitian ini: *pertama*, LAZ YDSF Jember sudah tidak diragukan lagi tingkat religiusitasnya dalam pelaksanaan pengambilan dan penyaluran zakatnya. *Kedua*, Kepercayaan muzzaqi terhadap lembaga YDSF dirasa sudah sangat baik dilihat dari lama lembaga ini berdiri. *Ketiga*, YDSF sudah memiliki citra yang positif di masyarakat sebagai lembaga filantropi yang bergerak dibidang kemanusiaan dan LAZNAS. Keempat, zakat memiliki kemampuan di lembaga YDSF Jember sangat besar untuk memberikan suport sebesar 80% donasi dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penulis yang di teliliti, perumusan masalah yang penulis temukan adalah :

1. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat *Muzzaki* membayar zakat di LAZ Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember.
2. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *Muzzaki* membayar zakat di LAZ Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember.
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat *Muzzaki* membayar zakat di LAZ Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember.

¹² Agustianto, 2002. *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam: Respon Terhadap Persoalan Ekonomi Kontemporer*, FKEBI IAIN SU bekerjasama dengan CitaPustaka Media, Bandung

4. Apakah Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Berpengaruh secara simultan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat di LAZ yayasan dana sosial alfalah jember.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat *muzzaki* dalam membayar zakat di LAZ Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzzaki* dalam membayar zakat di LAZ Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember
3. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap minat *muzzaki* dalam membayar zakat di LAZ Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember.
4. Untuk menganalisis pengaruh simultan terhadap variabel Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas pelayanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Guna mengembangkan pemahaman mengenai Zakat khususnya Zakat di Indonesia.
 - b. Untuk memberikan informasi mengenai Religiusitas, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat YDSF Jember serta minat *Muzzaki* dalam membayar zakat melalui LAZ khususnya LAZ YDSF jember.
2. Manfaat Secara Praktis

- a. Memberikan gambaran terhadap masyarakat dalam menentukan tempat membayar zakat.
- b. Bagi YDSF Jember, sebagai masukan dalam peningkatan sumber daya manusia yang ada di lembaga sekaligus peningkatan pelayanan sehingga dapat dirasakan masyarakat manfaatnya, dan minat membayar zakat meningkat.
- c. Sebagai sumbangan praktis kepada peneliti lain apabila ingin melaksanakan kajian atau dengan judul hampir sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian variabel adalah gambaran sekaligus objek yang menjadi titik tumpu suatu penelitian. Dalam menarik kesimpulan penelitian atau inferensi penelitian bisa dimaksud sebagai komponen.¹³ Dalam pemilihan variabel sekripsi ini peneliti melihat atau mengidentifikasi dari latar belakang masalah yang ada serta faktor yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, kemudian peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu guna untuk membongkar secara jelas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki dua variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

¹³ Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Religiusitas (X1)

Kepercayaan (X2)

Kualitas Pelayanan (X3)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Minat Membayar zakat.(Y)

b. Indikator Penelitian

1. Indikator dari variabel Religiusitas yaitu :

- a) Dimensi Keyakinan
- b) Dimensi Peribadatan
- c) Dimensi Penghayatan
- d) Dimensi Pengetahuan
- e) Dimensi Pengalaman

2. Indikator Variabel Kepercayaan yaitu :

- a) Keterbukaan
- b) Kompeten
- c) Kejujuran
- d) Integritas
- e) Akuntabilitas
- f) Sharing
- g) Penghargaan

3. Indikator Variabel Kualitas Pelayanan

- a) Dimensi Bukti Fisik (*Tangible*)
- b) Dimensi Keandalan (*Reability*)

- c) Dimensi Daya tanggap (*Responsivenees*)
 - d) Dimensi Jaminan (*Asurance*)
 - e) Dimensi Empati (*empathy*)
4. Indikator Variabel Minat membayar zakat
- a) Dorongan dari dalam diri individu
 - b) Motif sosial
 - c) Faktor emosional atau perasaan

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional memiliki arti sebagai tumpuan pengukuran secara jelas dan memang dari pengalaman yang ada terhadap variabel penelitian yang rumusannya di fokuskan pada variabel indikator.¹⁴ Ada beberapa sebab yang menjadi alasan dan memiliki pengaruh minat *muzzaki* agar mau untuk membayar zakat di LAZ *YDSF* Jember antara lain :

1. Religiusitas

(KBBI) di dalamnya memuat pengertian, religiusitas dimaknai sebagai pengabdian, kesolehan, terhadap agama namun sangat sadar dengan baik akan hal tersebut.¹⁵ Apabila kita melaksanakan kewajiban agama secara baik dan benar maka religiusitas bisa kita dapatkan.

2. Kepercayaan

Kepercayaan memiliki arti keyakinan yang jelas terhadap *Integritas* (kejujuran seseorang kepda orang lain yang dipercaya), *Benevolence* (

¹⁴ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

¹⁵ Depdikbud Indonesia, *Kamus besar*, Hal, 944

tindakan yang di dasarkan pada motivasi serta perhatian kepada kepentingan orang yang memberikan kepercayaan terhadap mereka), *Competency* (skill dalam melaksanakan kebutuhan orang yang sudah mempercayakan kepada kita) dan *Predictability* (orang yang dipercaya memiliki konsistensi yang kuat).¹⁶

3. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah suatu layanan yang dikatakan baik dan berkualitas serta memuaskan ketika layanan yang diberikan memiliki rasa yang sama atau melebihi pelayanan yang diharapkan oleh orang lain sebagai tolak ukur atau perbandingan.¹⁷

4. Minat

Crow and Crow mengartikan minat (*interest*) daya gerak yang condong dan lebih cenderung untuk kita memiliki rasa suka terhadap orang, benda, atau kegiatan hal ini muncul dari pengalaman yang timbul dari kegiatan efektif.¹⁸

G. Asumsi Penelitian

Sebuah fokus pemikiran yang keasliannya diterima oleh peneliti dan menjadi dasar anggapan yang penelitian ini lakukan.¹⁹ Asumsi Peneliti

¹⁶ Wahab Zaenuri dkk., *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syariah*, Semarang: Puslit IAIN Walisongo, hlm. 14.

¹⁷ Normasari, Selvy. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan Survei Padatamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6.2 (2013).

¹⁸ Suharyat, Yayat. "Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia." *Jurnal Region* 1.3 (2009): 1-19.

¹⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

menyatakan bahwa Religiusitas, kepercayaan dan Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat *muzzaki* dalam membayar zakat di lembaga amil zakat YDSF Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang tertulis di dalam rumusan penelitian, dan penulisannya dalam bentuk kalimat tanya. Karena jawab yang ada didasarkan kepada teori yang berkaitan, belum diambil dari fakta-fakta serta pengalaman yang diolah melalui pengumpulan data maka bisa dikatakan sebagai jawaban sementara.²⁰

1. Faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat *muzzaki* untuk membayarkan zakat.

Satrio dan siswanto melakukan kajian “faktor religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di Lemabaga Amil Zakat Nasional”. Penelitian Mus’ab juga menerangkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan sebesar 71,9% meskipun ada sebab pendukung yang tidak dimasukkan dalam penelitiannya. Hikayah melakukan analisis regresi dan dapat dilihat bahwa indeks religiusitas berpengaruh dalam membayar zakat atau tidaknya dipengaruhi oleh keputusan individu itu sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis yang tertulis :

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

H1 = Faktor Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzzaki untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

2. Faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat *muzzaki* untuk membayarkan zakat.

Penelitian setiawan mengenai faktor kepercayaan dalam mempengaruhi minat *muzzaki* untuk membayar zakat di kota surakarta menunjukkan pengaruh yang positif terhadap minat *muzzaki*. Satrio dan siswantoro juga mengemukakan hasil yang sama bahwa faktor kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzzaki* untuk membayarkan zakatnya melalui amil zakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis yang tertulis :

H2 = Faktor kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

3. Faktor kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat *muzzaki* untuk membayarkan zakat.

Penelitian sekripsi yang dilakukan oleh Hanifah Nur Aini menyatakan bahwa faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat *muzzaki* untuk menyalurkan zakat melalui PKPU cabang Yogyakarta. Fajar Feronika dalam penelitiannya Kualitas pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS dan PKPU cabang Yogyakarta sangat memuaskan.

Penelitian Handro Tumpal sedikit memiliki perbedaan pada subjek penelitiannya yaitu kepuasan konsumen akan tetapi faktor yang

digunakan sama yakni kualitas pelayanannya dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

H3 = Faktor kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

4. Faktor Religiusitas, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Berpengaruh secara simultan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat.

Dalam penelitian ini penulis juga menganalisis dari ketiga faktor apakah berpengaruh secara simultan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember, oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis

H4 = Faktor Religiusitas, faktor Kepercayaan, Faktor Kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

I. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif, pasalnya data yang diolah berupa angka dan analisis yang digunakan memakai analisis sistematis. Penelitian model ini bisa dimaknai sebagai cara peneliti yang dilandaskan pada positivisme filsafat, penggunaannya adalah untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu, menggunakan instrumen data penelitian, analisis datanya bersifat statistik, memiliki tujuan guna menguji hipotesis yang diambil.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8

Untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian hipotesis guna menemukan dan meneliti bukti empiris yang memiliki pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1), kepercayaan (X2) dan kualitas pelayanan (X3) serta variabel dependennya yaitu minat *muzzaki* (Y).

b. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan jumlah seluruh wilayah atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik, agar kemudian bisa ditarik suatu kesimpulan dari ketetapan yang peneliti pelajari.²² Populasi yang peneliti gunakan adalah *Muzzaki* yang membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

1) Sampel penelitian

Populasi memiliki bagiannya yaitu sampel penelitian.²³

Berarti bisa dikatakan bahwa sampel bagian tertentu yang bisa mewakili dari banyaknya populasi. Sampling purposive peneliti gunakan untuk menentukan sampling dengan pertimbangan tertentu.²⁴ Untuk sampel penelitian kali ini adalah beberapa orang *muzzaki* yang membayar zakat di LAZ YDSF Jember. Dengan kriteria sebagai berikut

a) Membayar zakat di YDSF selama 1 tahun

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80

²³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 240.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

b) Untuk pemilihan sampel dilakukan secara acak oleh peneliti

c. Variabel Penelitian

Segala hal yang ditetapkan peneliti agar dapat dipelajari secara lanjut dan nantinya agar peneliti mendapatkan informasi, kemudian bisa ditarik kesimpulannya di sebut variabel penelitian.²⁵ Variabel juga bisa dikatakan sebagai konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.²⁶

Dari penjelasan diatas penelitian ini menggunakan dua macam, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (bebas)

Variabel ini menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dan bisa dikatakan sebagai perngaruh variabel itu sendiri.²⁷

Penelitian kali ini memiliki tiga variabel bebas sebagai berikut, variabel religiusitas (X1), variabel kepercayaan (X2) dan variabel kualitas pe;ayanan (X3).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel hasil atau bisa dikatakan variabel terikat, keluaran, atau konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁸ Variabel terikat dalam penelitian kali ini adalah minat *muzzaki* (Y) untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

²⁶ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 107.

²⁷ Sgiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 39.

²⁸ *Ibid.*, 39.

d. Sumber Data

Penelitian kali ini ada beberapa data asal atau sumber yang akan diambil antara lain:

1. Data Primer

Sumber primer merupakan data asal yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai yang mengumpulkan data.²⁹ Nantinya dalam penelitian ada data primer yang diambil dan berdasarkan variabel yang didapatkan dari wawancara dan hasil kuisioner keterkaitan pengaruh religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat di lembaga amil zakat yayasan dana sosial alfalah jember.

2. Data Sekunder

Dalam hal ini peneliti sebagai orang yang mengumpulkan data tidak akan secara langsung memperoleh data yang diinginkan, oleh sebab itu dengan adanya data sekunder seperti melalui orang lain atau dokumen penting sehingga informasi yang dibutuhkan berhasil didapat.³⁰ Data skunder dari penelitian ini nantinya diambil dari dokumen-dokumen milik lembaga amil zakat yayasan dana sosial alfalah jember, serta jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

e. Teknik dan Instrumen pengumpulan data.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

³⁰ *Ibid.*, 137.

Untuk kegiatan penelitian diperlukan pengumpulan data yang bersumber dari proses pengolahan data vital (pokok). Dalam proses pengumpulan data ada beberapa step yang harus dilakukan dan harus memenuhi unsur ilmiah, karena bahan utama yang berhasil didapat akan dipakai untuk menguji hipotesis yang ditulis.³¹ Dari segi atau teknik mencari bahan utama bisa dilaksanakan dengan cara *interview* (wawancara), *kuesoner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan penggabungan dari semuanya.³² Penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan bahan utama antara lain:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan bahan utama untuk sekripsi penulis. Mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada narasumber guna mendapatkan jawaban dari narasumber, dapat dikatakan cara ini biasanya disebut kuesioner sebagai cara pengumpulan bahan utama untuk penelitian.³³ Nantinya di dalam angket tersebut pernyataan atau pertanyaannya tidak boleh jauh dari parameter yang jelas dari variabel dan untuk penelitian ini menggunakan variabel religiusitas, variabel kepercayaan, variabel kualitas pelayanan, dan variabel minat *muzzaki*.

2. Teknik analisis data

Berikut ini adalah beberapa metode analisis bahan utama yang dipakai oleh penelitian ini.

- 1) Analisis data kuantitatif

³¹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

Analisa data kuantitatif adalah analisis bahan utama penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁴ Untuk penelitian ini, peneliti memakai aplikasi SPSS guna mempermudah saat analisis data. Analisis bahan utama dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya sebagai suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tadi.³⁵

2) Alat analisis data

a) Uji validitas

Validitas merupakan sebuah keunikan yang menandai bahwa mendapatkan hasil tes yang tidak buruk.³⁶ Kevalidan suatu instrumen dapat diukur dengan uji validitas, suatu instrumen jika tingkat ke validitasnya tinggi maka instrumen data itu bisa dikatakan valid tetapi jika validitasnya lemah bisa dikatakan instrumen data masih kurang benar. Uji validitas dipergunakan buat mengukur valid tidaknya suatu informasi lapangan. Uji Validitas dilakukan menggunakan membandingkan r hitung (corelated item-total correlations) menggunakan r tabel. Bila r hitung $>$ r table, serta bernilai positif di signifikan 5% maka data tadi dikatakan valid. Bila r hitung $<$ r table, maka tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

³⁵ Sardusiyoto dan Ali sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 110.

³⁶ Ibid, hal 84.

Reliabilitas artinya penerjemahan berasal istilah reliability yang memiliki asal istilah rely yang artinya percaya serta reliabel yang merupakan bisa dipercaya.³⁷ taraf reliabilitas suatu konstruk/ variabel penelitian bisa dipandang dari yang akan terjadi statistik Cronbach Alpha (α) Suatu variable dikatakan reliable Bila menyampaikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Bisa dikatan jika besaran alpha medekati satu maka reliablitas data semakin dapat dipercaya.

bila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka dikatakan reliable

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliable

c) Uji Asumsi Klasik

untuk membuat nilai pemeriksa yang tak bias serta efisien (*Best Linier Unbias Estimator*) BLUE berasal dari suatu persamaan regresi linier berganda menggunakan metode kuadrat terkecil (*least squares*), perlu dilakukan pengujian menggunakan jalan memenuhi persyaratan perkiraan klasik yang meliputi.³⁸

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui sebaran sebuah data, apakah terlihat selisih antara nilia duga dengan nilai pengamatan yang sebenarnya terjadi distrubisi yang jelas atau tidak pada cara linier. Dalam pengujian data

³⁷ Ibid, hal 91.

³⁸ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 65.

biasanya menggunakan grafik normal *probability plot* agar kita mengetahui hasil data data tersebut.

perkiraan pada grafik normal probability plot yaitu contoh regresi memenuhi perkiraan klasik normalitas. Bila titik-titik plot berada disekitar garis diagonal serta tidak melebar dari garis diagonal maka bisa disimpulkan data tadi berdistribusi normal. kebalikannya bila titik-titik plot berada jauh berasal garis diagonal serta melebar asal garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga model regresi tak memenuhi uji klasik normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk menguji model regresi yang terbentuk terdapat kolerasi yang besar antara dua variabel yaitu bebas atau tidak. apabila dalam model regresi yang tercipta menghasilkan kolerasi yang besar antara kedua variabel bebas berarti terjadi masalah multikolinearitas.

Satu diantaranya untuk melihat hasil atau menguji adanya akibat multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat hasil TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) terhadap masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila hasil VIF tidak lebih

dari 10 maka model bisa dikatakan tidak memiliki multikolinieritas.³⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan atau dipakai untuk menguji sebuah model regresi terjadi perbedaan *variance* dari *residual* dari pemantauan satu kepemantauan yang lainnya.

Uji heteroskedastisitas memakai metode analisa grafik dengan cara yang dipakai untuk mengamati Scatterplot di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* dan untuk sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Standardized*. Apabila scatterplot membentuk pola lain yang berbeda, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya apabila scatterplot menyebar secara tidak teratur maka hal tersebut menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dipakai. Scatterplot dapat diamati dengan cara apabila variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal.⁴⁰

d) Analisis Regresi Berganda

³⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, 131.

⁴⁰ Ibid, 145.

Regresi berganda adalah jenis regresi yang terdiri dari dua sampai lebih variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).⁴¹

1) Uji R^2 (koefisien determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) fungsi dari pengujian ini adalah digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh variabel bebas untuk menjelaskan kemampuan variabel terikat. Jika hasil atau nilai koefisien determinasi menjadi kecil atau mendekati angka 0 maka kecil pula pengaruh semua variabel bebas kepada variabel terikatnya.⁴²

Tujuan dari uji R^2 ini adalah untuk menghitung berapa besar persentase yang mempengaruhi variabel bebas dengan variabel terikat. Jika R^2 yang ada dalam bentuk regresi makin kecil (mendekati angka 0) berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila R^2 mendekati angka satu maka pengaruh yang diberikan semakin besar.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai R^2 0.75, 0.50, dan 0.25 mengartikan bahwa

⁴¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, 77.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 280.

model sangat kuat, sedang, dan sangat lemah. Bisa kita tuliskan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial dipakai guna melihat pengaruh individual yang ditimbulkan oleh variabel bebas kepada variabel terikat. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara melihat hasil probabilitas signifikansi (Sig.) t yang dibuat perbandingan dengan ketentuan ambang batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05.

Apabila hasil probabilitas signifikansi < 0,05 maka akan terlihat secara parsial terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel bebas kepada variabel terikat. Apabila hasil nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka secara parsial tidak ada pengaruh yang jelas antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴³

a) Hipotesis

⁴³ Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. (Ed. Ke-7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

H_0 : tidak terlihat pengaruh religiusitas, kepercayaan dan kualitas pelayanan secara parsial dalam mempengaruhi minat *muzzaki* untuk membayar zakat

H_1 : terlihat pengaruh religiusitas, kepercayaan dan kualitas pelayanan secara parsial dalam mempengaruhi minat *muzzaki* untuk membayar zakat

b) Nilai kritis

Nilai kritis t dihasilkan dari tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$)

c) Nilai Hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

d) Keputusan

Kriteria uji t :

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan (berkontribusi positif).

- Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan (tidak berkontribusi positif).

3) Uji f (simultan)

Uji f bertujuan untuk melakukan pengujian apakah variabel independen secara keseluruhan berdampak secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai dari pengukuran F adalah untuk menunjukkan apakah setiap faktor bebas yang disinggung dalam kondisi relaps selama ini mempengaruhi variabel terikat.⁴⁴ Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai kepentingan kemungkinan (Sig.) F yang dikontraskan dan titik batas kepentingan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai kemungkinan kepentingan $< 0,05$, maka ada pengaruh penting antara faktor otonom terhadap variabel terikat. Jika nilai kemungkinan pentingnya $> 0,05$, pada saat yang sama tidak ada pengaruh kritis antara faktor bebas terhadap variabel terikat.

a) Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh religiusitas, kepercayaan dan kualitas pelayanan secara simultan dalam mempengaruhi minat *muzzaki* untuk berzakat.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 279.

H_a : ada pengaruh religiusitas, kepercayaan dan kualitas pelayanan secara simultan dalam mempengaruhi minat *muzzaki* untuk berzakat.

b) Metode penelitian

Menentukan taraf nyata/ *level of significance* = 5%

Menentukan F hitung

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{K(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = jumlah anggota sampel

c) Menentukan F tabel pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

d) Keputusan

Kriteria uji F

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya signifikan (kontribusi positif)

- Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a

ditolak, artinya tidak signifikan (tidak kontribusi positif)

J. Sistematika Pembahasan

Percakapan yang disengaja berisi penggambaran perkembangan postulat percakapan dimulai dari bagian dasar hingga bagian penutup.

Bagian I, Presentasi yang terdiri dari landasan, perincian masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi fungsional, kecurigaan penelitian, spekulasi, teknik penelitian, dan percakapan yang efisien.

Bagian II, Audit Penulisan yang berisi penelitian masa lalu dan investigasi hipotetis.

Bagian III, Pertunjukan Informasi dan Investigasi yang terdiri dari penggambaran objek eksplorasi, pertunjukan informasi, pemeriksaan informasi, dan percakapan.

Bagian IV Penutupan atau Akhir dan Gagasan yang mengandung tujuan dan gagasan berharga untuk semua pertemuan secara keseluruhan dan untuk artikel di bawah konsentrasi secara khusus.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Guna melihat sejauh mana orisinilitas serta perbedaan peneliti sekripsi yang akan dilaksanakan, maka perlu disajikan beberapa penelitian dan membuat ringkasannya sehingga dapat dilihat keasliannya.

Penelitian yang dilakukan oleh satrio dan siswanto dengan judul “*Analisis faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat*”. Karena adanya beberapa faktor di atas maka peneliti melakukan eksplorasinya terhadap beberapa faktor yang digunakan yaitu religiusitas, kepercayaan, serta faktor pendapatan dan hasilnya berdampak pada minat *muzakki* untuk membayar zakat di yayasan amil zakat.⁴⁵

Penelitian sekripsi yang dilakukan oleh A mus’ab dengan judul “*Pengaruh religiusitas, tingkat penghasilan dan layanan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat maal di lazis NU*”. Untuk penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak yang dikarenakan religiusitas, tingkat penghasilan serta layanan pada pendapatan terbuka adalah sebesar 71,9% sedangkan untuk sisanya sendiri 28,1% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikecualikan dari tinjauan.⁴⁶

⁴⁵ Satrio, Eka, and Dodik Siswanto. "Analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat." *Simposium Nasional Akuntansi XIX 1.4* (2016): 308-315.

⁴⁶ Musab, A. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU*. Diss. Thesis di publish google scholar, 2012.

Pada penelitian hikayah dengan judul “variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat oleh Para *Muzakki* (studi kasus pengelola Lembaga Keuangan Syariah di Kota Yogyakarta)”. Akibat dari pemeriksaan kekambuhan yang dilakukan dapat diketahui bahwa berkas religiusitas secara signifikan mempengaruhi pilihan individu untuk membayar zakat atau tidak.⁴⁷

Penelitian sekripsi yang dilaksanakan Feri Fajar Feronika dengan judul “*Analisis Komparatif Tingkat Kualitas Pelayanan Untuk Muzzaki Antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Yogyakarta*”. Sifat administrasi serta pelayanannya yang diberikan baik oleh BAZNAS kota yogyakarta maupun bagian PKPU yogyakarta kepada muzakki sangat memuaskan dan menjadi tolak ukur dari para pembayar zakat.⁴⁸

Mukhlis serta Beik juga melakukan penelitian yang diberi judul “*Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat Studi Kasus Kabupaten Bogor*”. Menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan kualitas pelayanan lembaga memiliki sumbangsih secara jelas dan baik kepada minat yang dimiliki masyarakat Kota Bogor untuk membayarkan zakatnya.⁴⁹

⁴⁷ Farida, Hikayah Azizie Nur, and Hikayah Azizi. "Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Oleh Para Muzakki (Studi Kasus Pengelola Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Yogyakarta)." *Journal Of Islamic Business and Economics* 2 (2008).

⁴⁸ Feronika, Feri Fajar. "Analisis Komparatif Tingkat Kualitas Pelayanan Untuk Muzaki Antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Yogyakarta."

⁴⁹ Mukhlis, Ahmad, and Irfan Syauqi Beik. "Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat: Studi kasus Kabupaten Bogor." *Al-Muzara'ah* 1.1 (2013): 83-106.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*”. Mengklarifikasi bahwa religiusitas tidak berdampak secara kritis terhadap kemauan pribadi muzakki dalam membayar zakat di yayasan Amil Zakat.⁵⁰

Tesis sekripsi yang dilakukan setiawan memiliki judul penelitian “*Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Kota Surakarta*”. Menunjukkan sebuah Variabel religiusitas dan Variabel kepercayaan memiliki dampak yang baik sehingga minat *muzzaki* memiliki peningkatan dalam pembayran zakat di kota surakarta.⁵¹

Eksplorasi yang dipimpin oleh Handro Tumpal P dengan judul “*Pengaruh citra perusahaan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen*”. Menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan sangat besar terhadap pemenuhan kebutuhan pembeli koefisien

⁵⁰ Sidiq, Hanwar Ahmad. *Pengaruh Pengetahuan Zakat’, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat:(Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

⁵¹ Setiawan, Dwi Agil. *Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat*.

jaminan 52,4% dipengaruhi oleh kualitas administrasi sedangkan 47,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berbeda.⁵²

Eksplorasi sekripsi hanifah Nur Aini memiliki ciri khas yang berbeda dia memberi judul “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi Pada Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Yogyakarta*”. Dalam eksplorasi ini menunjukkan sebuah kualitas yang dilakukan dan religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat *muzzaki* untuk membayarkan zakatnya melalui yayasan zakat PKU yang terletak di Yogyakarta.⁵³

Dalam pencarian sekripsi estik nur naniyah yang berjudul “*Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang*”. Menyatakan bahwa variabel religiusitas, variabel kepercayaan, faktor kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang baik terhadap minat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya.⁵⁴

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
----	---------	-------	-----------	-----------

⁵² Handro Tumpal P “*Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen*”, *menejemen analisis journal* 1,(Januari 2012) hlm.1.

⁵³ Nur'aini, Hanifah, and M. Rasyid Ridla. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi." *Jurnal Md* 1.2 (2015).

⁵⁴ Naniyah, Estik Nur. *Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang*. 2019. PhD Thesis. IAIN SALATIGA.

1	satrio ////dan siswantoro 2016	<i>Analisis faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzzaki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat.</i>	Variabel penelitian yang digunakan hampir sama yaitu religiusitas dan kepercayaan serta metode pengumpulan datanya sama	Perbedaan terletak pada lokasi peneltian, subjek penelitian, fokus penelitian serta aplikasi yang digunakan
2	A mus'ab 2011	<i>Pengaruh religuisitas, tingkat penghasilan dan layanan terhadap minat muzzaki untuk membayar zakat maal di laziz NU</i>	Variabel religiusitas yang digunakan sama dengan penelitian penulis serta metode pengumpulan data yang digunakan juga sama	Perbedaan terletak pada lokasi peneltian, subjek penelitian dan fokus penelitian yang digunakan
3	Hikayah (2017)	<i>Variabel variabel yang Mempengaruhi Pembayaran</i>	Variabel terikat dalam penelitian ini sama yaitu	Perbedaan terletak pada lokasi peneltian, subjek penelitian,

		<i>Zakat oleh Para Muzakki (studi kasus pengelola Lembaga Keuangan Syariah di Kota Yogyakarta).</i>	minat <i>muzzaki</i> dalam berzakat	dan fokus penelitian
4	Feri Fajar Feronika	<i>Analisis Komparatif Tingkat Kualitas Pelayanan Untuk Muzzaki Antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Yogyakarta.</i>	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan saat ini samasama menggunakan penelitian kuantitatif	Perbedaan terletak pada lokasi peneltian, subjek penelitian, dan fokus penelitian
5	Mukhlis dan Beik (2103)	<i>Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi</i>	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu	Perbedaan terletak pada lokasi peneltian,

		<i>Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat Studi Kasus Kabupaten Bogor</i>	dan saat ini sama sama menggunakan penelitian kuantitatif	subjek penelitian, fokus penelitian serta variabel yang digunakan berbeda
6	Sidiq (2015)	<i>Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan</i>	Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan sama dan juga metode yang digunakan sama yaitu metode kuantitatif	Perbedaan terletak pada lokasi peneletian, subjek penelitian, fokus penelitian

		<i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)</i>		
7	Setiawan (2018)	<i>Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Kota Surakarta</i>	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, serta variabel yang digunakan religiusitas dan kepercayaan	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian
8	Handro Tumpal P (2012)	<i>Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap</i>	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti saat ini	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian

		<i>Kepuasan Konsumen</i>	sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel yang digunakan sama yaitu variabel kualitas pelayanan	serta variabel terikatnya berbeda
9	hanifah Nur Aini (2015)	<i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi Pada Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Yogyakarta</i>	Variabel dalam penelitian ini sama yaitu kualitas pelayanan dan <i>minat muzzaki</i>	Perbedaan terletak pada lokasi penelietian, subjek penelitian, dan fokus penelitian

10	Estik nur naniyah	<i>Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang</i>	Memiliki persamaan dalam metode penelitiannya yaitu kuantitatif dan variabel yang digunakan sama	Perbedaan terletak pada lokasi peneltian, subjek penelitian, dan fokus penelitian
----	----------------------	--	--	--

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada beberapa penelitian yang memiliki perbedaan serta persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, semisal dalam variabel yang digunakan penulis disini sama menggunakan variabel bebas yaitu Religiusitas, kepercayaan dan Kualitas Pelayanan serta variabel terikatnya Minat muzzaki Membayar zakat, namun demikian ada yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian lain yakni lokasi penelitian berada di LAZNAS YDSF JEMBER serta sampel penelitian yakni muzzaki yang berzakat di YDSF JEMBER.

B. Kajian Teori

1. Zakat

a. Pengertian zakat

Zakat memiliki arti yang diambil dari bahasa arab, kata zakat merupakan jenis dasar dari kata zaka yang berarti nikmat, berkembang, bersih, dan benar. Namun yang paling mendasar, menurut wahdu dan lainnya, kata esensial zakat berarti mengembangkan dan mencipta. Dari istilah fiqh, zakat mengandung arti suatu ukuran tertentu dari harta benda yang diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang memenuhi syarat, serta memberikan jumlah tertentu itu sendiri.⁵⁵

Dari segi istilah fiqh Yusuf Qordawi mengungkapkan atau mendefinisikan zakat secara khusus “suatu ukuran tertentu dari harta benda yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya, serta memberikan jumlah tertentu itu sendiri”. Beberapa cara berfikir mencirikan zakat sebagai berikut :

1) Madzhab Maliki

Sebagaimana diisyaratkan olehnya, zakat adalah menghilangkan sebagian (sumber daya yang telah mencapai nishab, paling tidak batasan ukuran harta yang harus dizakatkan) untuk umat islam yang memenuhi syarat agar bisa memperolehnya.

⁵⁵ Sidiq, H. A. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat:(Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

2) Madzhab Hanafi

Dalam pemikirannya hanafi mencirikan zakat dengan menjadikan aset luar biasa dari aset unik sebagai kepemilikan aset dengan individu yang tidak biasa, dengan pengaturan oleh ketentuan-ketentuan Allah SWT.

3) Madzhab Syafi'i

Imam syafi'i menafsirkan kewajiban mengeluarkan sebagian hartanya merupakan ekspresi seseorang yang berzakat, dengan aturan-aturan dan cara yang spesial.

4) Madzhab Hambali

Zakat adalah hak wajib yang harus diberikan oleh sumber (harta) yang luar biasa untuk perkumpulan yang dikhususkan, khususnya tanda-tanda yang ada dalam Al-Quran.

Zakat esensinya berfungsi untuk membersihkan dosa-dosa atau kotoran-kotoran yang ada dalam diri pribadi dan untuk membersihkan harta, serta untuk mengangkat kelompok atau golongan orang yang munafik menuju derajat kaum mukmin yang ikhlas. Al Quran di dalam surah ataubah ayat 103 di jelaskan :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.

b. Syarat Mengeluarkan Zakat

Bagi seorang *muzzaki* ada beberapa syarat untuk dapat mengeluarkan zakatnya. Menurut ahli hukum islam dan Qordawi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar komitmen zakat dipaksakan pada sumber daya yang dimiliki oleh seorang muslim, khususnya pemilik yang yakin atau benar-benar diklaim (*almilkultam*), menciptakan (*alnamaa*), melampaui persyaratan fundamental, terbebas dari kewajiban, mencapai nishab, sah selama satu tahun (*al hull*).⁵⁶

Dalam golongan syarat wajib dan syarat sah berzakat, menurut aturan-aturan atau kesepakatan alim ulama, syarat berzakat dibedakan menjadi dua, yaitu: syarat bagi individu yang mengeluarkan zakat (muslim, mandiri, baigh dan memiliki akal sehat) serta ketentuan harta yang berkewajiban dikenakan zakat (kepemilikan secara utuh, Berkembang, tidak memilki kewajiban

⁵⁶ Sari, Isi Kartika. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Waqaf*. Jakarta: Grasindo.

yang harus dibayarkan (hutang), sudah dalam hitungan nissab, Mencapai haul, Harta wajib dizakati, Melebihi kebutuhan pokok).⁵⁷

2. Minat

a. Pengertian minat

Suatu gairah atau keinginan yang kuat yang terjadi pada hati yang memiliki kecenderungan pada hal tersebut dalam kamus bahasa indonesia itu disebut sebagai minat. Pekerjaan dan kemampuan untuk menguasai ilmu (bejar) dan mencari sesuatu dalam bahasa (etimologi disebut sebagai minat. dalam (Terminologi), minat adalah kerinduan, kesenangan, dan kesiapan terhadap sesuatu. Menurut hilgar, minat adalah arah pemusatan perhatian dan pemusatan yang mantap pada sesuatu yang membuatnya tertarik dengan sensai kesenangan dan kepuasan.⁵⁸

Bisa di tarik kesimpulan bahwa minat adalah kemauan hati yang tekun dalam proses guna tercapainya keinginan serta gairah hati yang disarasakan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat sendiri tidak akan muncul begitu saja pasti ada pemicu, ada sebab dan akibat. Adapun yang menjadi alasan minat dapat terpengaruhi oleh beberapa sebab itu sendiri. Crow and Crow

⁵⁷ Setiawan, D. A. *Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat.*

⁵⁸ Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak*
http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105,

mengungkapkan bahwa tiga penyebab sehingga terjadi timbulnya minat, antara lain dibawah ini:⁵⁹

1) Dorongan dari dalam diri individu

Sebuah minat akan timbul ketika kita memiliki rasa penasaran atau keingintahuan yang tinggi seperti minat untuk bekerja, belajar, bermain, melakukan kegiatan-kegiatan dan kegiatan seru lainnya.

2) Motif sosial

Dalam melakukan suatu kegiatan atau agenda tertentu, minat itu sendiri akan timbul dari motif sosial yang timbul sebagai pendorong dari minat. Salah satu contohnya minat untuk mencari irlmu seluas-luasnya akan muncul dikarenakan ada sesuatu yang mendorong diri kita, misal karena ingin mendapat apresiasi dari orang tua, lingkungan sekitar, dan teman karena memilki ilmu yang baik, pintar akan mendapatkan tempat yang tinggi dan dilihat oleh lingkungan sekitarnya.

3) Factor emosional

Emosi menjadi salah satu penyebab dari timbulnya sebuah minat, dalam permasalahan ini emosi akan menghidupkan minat yang tertidur. Salah satu contohnya ketika seseorang melakukan kegiatan dan akhirnya menimbulkan perasaan senang pasti hal

⁵⁹ Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.

tersebut akan dilakukan berulang ulang karena dia merasa puas. Namun sebaliknya apabila mendapatkan suatu ketidakberhasilan minat akan hilang terhadap kegiatan tersebut.

3. Religiusitas

1. Pengertian religiusitas

Ketegasan yang murah hati menuju pada dan menyinggung sesuatu yang terasa mendalam yang berhubungan dengan keinginan seseorang yang membutuhkan kepatuhan dan pemberian upah sehingga mengikat seseorang di kalangan masyarakat umum. Agama berasal dari bahasa latin (*religio*) yang berarti ikatan normal yang terjadi. Agama terbentuk oleh perkembangan kreativitas dan ide, seperti yang ditunjukkan oleh durkheim , keyakinan adalah perspektif dan tindakan individu yang berdampak. Istilah agama secara teratur disamakan dengan istilah yang berbeda seperti (*religion* : dalam inggris) dan (*ad-diin*: dalam arab) intinya kedua dasar ini memiliki makna yang sama dalam kata-kata dan detailnya.⁶⁰

Glock & Stark isi Dister (1988) keagamaan secara spesifik yaitu disposisi keragaman yang menyiratkan adanya komponen penyamaran agama ke dalam individu itu sendiri. Keagamaan dicirikan secara fungsional sebagai dedikasi muzzaki terhadap ajaran islam dengan memenuhi komitmen zakat sesuai untuk

⁶⁰ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009

menyalurkan sejumlah harta yang telah mencapai nisab. Legalisme seorang muzaki dapat diperkirakan dengan lima ukuran, tepatnya : keyakinan, praktik agama yang benar, pengalaman wawasan, ilmu agama, dan praktik pengetahuan.⁶¹

2. Dimensi Religiusitas

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini mengukur sampai apa tingkatan seseorang dalam mendapatkan serta menyalurkan sebab-sebab yang ajarkan suatu keyakinan tertentu tanpa ada kritik sama sekali. Jadi oleh karenanya ruang ini mengutamakan menanamkan keyakinan yang berkeharusan dilakukan sebagai penganutnya.

b. Dimensi Peribadatan (*Ritualistik*)

Dimensi Peribadatan dijelaskan bahwa sampai mana batas asat seorang hamba untuk melaksanakan syariat-syariat peribadatan yang ada di dalam agamanya. Ada beberapa unsur diemensi ini anataralain, ibadah, kesetiaan, dan berbagai kegiatan yang dilakukan untuk melihat, bahwa hamba ini serius dalam menjalankan agamanya. Contoh yang bisa dilihat dari *ritualistik* kebiasaan orang-orang dalam menjalankan kewajiban-kewajiban yang ada dalam agamanya, seperti

⁶¹ Naniyah, E. N. (2019). *Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang* (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).

halnya agama islam yang dapat dilakukan seperti Sholat, Puasa, Zakat, haji ataupun praktek keagamaan yang lainnya.

c. Dimensi Penghayatan

Merupakan ruang yang menilai sebaik apa perilaku atau tingkah laku umat itu sendiri yang diberi semangat secara terus menerus oleh ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sosial sehingga nantinya akan ada penghayatan secara sungguh-sungguh dalam menjalankannya.

d. Dimensi Pengetahuan

Ruang pengetahuan adalah ruang yang menjelaskan sejauh mana pengetahuan sebagai umat manusia terhadap syariat-syariat yang harus dijalankan serta aturan-aturan yang berlaku didalam agamanya, serta semua hal inisudah ada dan tercetak, tertuang di isi dari kitab suci ataupun lain-lainnya.

e. Dimensi Pengalaman

Dimensi dimana setiap kejadian yang pernah terjadi atau dialami sehingga menciptakan pengalaman dalam kehidupannya. Misalkan merasa dicintai oleh tuhan, merasa dekat dengan tuhan, senang mengerjakan hal-hal baik karena Tuhan.

4. Kepercayaan

1) Pengertian Kepercayaan

Sebuah satu kesatuan yang jelas meyakini terhadap *Integritas* (sikap jujur dari orang yang terpercaya), *Benevolence* (dipercaya dan diberikan motivasi lebih untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pihak yang memberikan kepercayaan dalam kegiatan tertentu), *Competency* (tingkatan mampunya seseorang untuk melaksanakan tindakan atau pekerjaan dari orang yang memberi pekerjaan) dan *Predictability* (tindakan secara terus-menerus yang dilakukan untuk orang lain) semu hal ini merupakan bagian dari kepercayaan.⁶²

Menurut Zainuri Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Oleh karenanya kepercayaan menurut pennulis sebuah tindakan yang diberikan dari orang lain terhadap kita dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan hasilnya sesuai atau tidak dengan yang di minta oleh orang tersebut.

2) Aspek-aspek Kepercayaan

Menurut wibowo ada 7 aspek (*core values*) yang digunakan untuk membangun sebuah kepercayaan.⁶³

a. Keterbukaan

trust building akan terganggu dan tidak baik apabila terjadi kurangnya keterbukaan dalam menajalakan suatu hal.

⁶² Wahab Zaenuri dkk., *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syari'ah*, Semarang: Puslit IAIN Walisongo, hlm. 14.

⁶³ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006, hlm. 380

Rasa percaya satu dengan yang lain serta adanya keterbukaan maka sangat diperlukan dalam hal kepercayaan pada orang lain.

b. Kompeten

Belajar dari sebuah pengalaman pribadi akan lebih meningkatkan kemampuan seperti halnya dalam sebuah pekerjaan maka kita akan dianggap kompeten apabila melaksanakan tugas dengan baik serta memiliki pengalaman yang baik pula. Seperti halnya ketika kita diterima dalam suatu pekerjaan pasti yang akan ditanyakan terlebih dulu adalah pengalaman itu sendiri.

c. Kejujuran

Ketika kita melakukan suatu kebohongan maka akan berkurang rasa kepercayaan orang lain terhadap kita, kepercayaan akan timbul ketika kita bisa bertindak jujur. Kesamaan informasi dan tindakan yang kita lakukan merupakan suatu kejujuran. Jujur bisa diartikan sebagai suatu perkataan seseorang dengan keadaan yang terjadi adalah sama. Nilai taraf kejujuran seorang individu bisa dilihat dari tingkah laku serta kebiasaan yang ia lakukan sesuai dengan tindakan atau kenyataan yang terjadi saat itu juga.

d. Integritas

Dalam penegertiannya adalah keseluruhan dari harapan, renungan, tujuan dan kegiatan sepanjang waktu , berjanji untuk melakukan tugas dengan cara yang benar-benar bersih, lugas jelas, dan mahir dalam perasaan idealnya, sehingga dalam mempersiapkan semua kapasitas aset untuk memberikan hasil kerja terbaik. Individu dengan kepercayaan yang tinggi memiliki sikap yang sungguh-sungguh, jelas, bertindak dengan handal dan berpegang teguh pada pedoman kebenaran untuk menyelesaikan apa yang dikatakan dengan keabnggan dirinya.

e. Akuntabilitas

Sebuah tanggung jawab terhadap kegiatan atau tuntutan pekerjaan sehingga ada tanggungan terhadap orang lain dan nantinya kan timbul sebuah motivasi untuk menyelesaikannya dengan baik dimaknai dengan akuntabilitas. Dalam penerapannya hal tersebut dapat di ukur dan dilihat seberapa besar penerapannya dalam diri seseorang bisa di lakukan dengan memebriakan pertanyaan seperti halnya, besar atau kecilkah motivasi kamu untuk melaksanakan dan merampungkan pekerjaanmu, dan seperti apa usaha kamu uantuk menyelesaikannya sehingga pekerjaan tersebut benar-benar selesai.

f. Sharing

Seperti halnya manusia pada umumnya pasti memiliki sebuah permasalahan baik di pekerjaan aktivitas lainnya untuk itu dibutuhkan seseorang dan membicarakan permasalahan tersebut agar lebih terasa ringan hal ini disebut sharing. Manfaatnya sangat banyak sekali ketika kita bisa melakukan sharing seperti manfaat terhadap pola pikir seseorang yang akan semakin yakin dan meningkat dan membantu menghubungkan orang satu dengan yang lainnya seperti halnya kita sharing, pola pikir, kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan.

g. Penghargaan

Pembeirian reward terkadang menjadi pendorong dan sangat berharga bagi setiap orang terlebih lagi untuk meningkatkan kepercayaan. Karena pada dasarnya sikap menghargai dan mengapresiasi kinerja seseorang merupakan sesuatu yang baik dan bermanfaat.

Kepercayaan yang dimaksud adalah tindakan yang paling dipercayai dalam interaksi antara individu dengan manusia lainnya, yayasan zakat yang memiliki pelayanan dan profesionalitas tinggi akan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga bisa menyalurkan dananya melalui lembaga tersebut. Salah satu fokus utama lembaga zakat ialah

kepercayaan yang ditanamkan terhadap muzzagi sehingga mau membayarkan zakat melalui lembaga tersebut.

5. Kualitas Pelayanan

1. Pengertian kualitas pelayanan

Feigenbaum, mengartikan sebuah kualitas yang dimiliki peninikamt layanan yang utuh (*full costumer satisfaction*). Sebuah kayanan jasa ataupun sebuah produk dikatakan memiliki kualitas bila seorang penikmat jasa memberikan tanggapan yang baik dan maksimal terhadap produk yang kita keluarkan dan sesuai dengan apa yang mereka inginkan terhadap jasa atau produk tersebut.

Saat ini pelayanan juga bisa dikatakan sebagai tindakan jasa dan kualitas sesuatu hal yang biasa dan dirasa sangat baik, karena penilaian kualitas pelayana sangat berbeda dengan hasil produk, terlebih lagi dengan cirinya yang tidak jelas (*intangiable*) dan kemudian juga antara produksi dan komsumsi berlaku secara bersama-sama. Sebetulnya, kualitas pelayanan dalah pemikiran atau tindakan terhadap jasa yang dirasakan baik atau buruk.

Kualitas administrasi yang diutarakan oleh parasuraman, dan kawan-kawan. Merupakan pemeriksaan antara bantuan yang tampak (*view*) pelanggan dengan sifat administrasi yang diharapkan oleh pembeli. Dalam penilaian ini, cenderung terlihat bahwa kualitas bantuan menawarkan kesempurnaan dukungan untuk memenuhi keinginan atau asumsi klien. Lima ruang khusus yang

ada yaitu kejelasan sumber (*tangibles*), Kondisi jelas (*reliability*), kemampuan menagkap informasi (*responsiveness*), garansi (*assurance*), dan kepedulian (*empathy*).⁶⁴

2. Dimensi kualitas pelyanan

Terdapat lima ruang yang jelas antara lain:

a. Dimensi Bukti fisik (*Tangible*)

Yang dimaksud disini adalah bukti yang jelas adanya seperti perlengkapan, perelatan yang dimiliki, serta semua sarana baik untuk kegiatan kantor. Sehingga dengan perelngkapan yang jelas dan mumpuni dapat meningkatkan kualitas pelayanan lembaga zakat itu sendiri.

b. Dimensi Keadaan (*Reability*)

Seperti halnya pencapaian yang secara terus menerus dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam prakteknya lembaga melaksanakan kegiatan dengan jelas dan sesuai untuk diawal , dan dimaksudkan untuk memenuhi janji dena=gan piahk lain.

Keadaan dari suatu lembaga akan jelas terlihat sebagai salah satu kualitas lembaga.

c. Dimensi Daya tanggap (*Responsivenees*)

⁶⁴ Normasari, S. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan Survei Padatamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang*. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2).

Setiap permintaan dan masalah terjadi yang tenger melanda pengguna jasa kita harus memiliki daya tanggap yang jelas dan baik. Sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan atau penerima jasa dari lembaga zakat.

d. Dimensi Jaminan (*Assurance*)

Dalam jaminan yang baik harus meliputi beberapa ilmu pengetahuan, skill yang mumpuni, sikap yang baik, dan sikap jujur yang dimiliki oleh para pekerja yang bebas serta tidak ada keragu-raguan. Jaminan pelayanan yang baik harus diterima oleh pelanggan sehingga pelanggan dapat menaruh kepercayaan terhadap lembaga zakat.

e. Dimensi empati (*empathy*)

Empati disini memiliki sebuah makna yakni sebuah cara untuk mengerti guna melakukan interaksi yang baik dan memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari seorang pelanggan. Disini pelanggan akan menilai bagaimana perlakuan lembaga terhadap individu yang menginginkan jasa dari lembaga zakat.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Lembaga Amil Zakat YDSF Jember

Nama Yayasan :Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember

Ijin Oprasional :Rekomendasi Menteri Agama RI Nomor B/.IV/02/HK.03/6276/1989 SK Menag RI No.523 Tahun 2001 (Pembaharuan SK Menag RI No. 524 Tahun 2016)

Alamat :Jl. Raya Kalisat No. 24 Arjasa jember, Patemon, Pakusari, Jember, Jawa Timur

No Telfon :(0331) 540 168 / 0811 3503 151

Web :www.ydsfjember.org

Email :ydsf.jemberbisa@gmail.com

2. Sejarah Lembaga Amil Zakat YDSF kabupaten Jember

Yayasan Dana Sosial Al Falah di kabupaten Jember merupakan lembaga keagamaan yang didirikan pada tahun 1987 di Surabaya, sesuai dengan tulisan Notaris Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1897 di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Agama Republik Indonesia No. B.IV/02/HK.03/6276/1989⁶⁵. Dan mengalami pembaharuan Akta Notaris Wachid Hasyim, SH, No. 61 tanggal 19 juli

⁶⁵ LAZ YDSF Jember, *Buku Organisasi Profile*, 08.

1995 di Surabaya. Pada mulanya lembaga YDSF didirikan karena ada beberapa pembagnguna program masjid yan tidak berjalan dengan baik sehingga timbul rasa prihatin dari sebagian orang oelh karena dibentuklah YDSF di surabaya, sehingga dibutuhkan lembaga yang mampu menghimpun dan mengelola permasalahan yang terjadi saat itu. Oleh karenanya para pengurus besar masjid Al Falah Surabaya memiliki ide untuk menggagas serta membentuk lembaga atau yayasan sehingga terbentuklah YDSF (yayasan dana sosial alfalah)

Seiring dengan perkembangan dan maanfaat yang diberikan untuk masyarakat Indonesia lemabaga Yayasan Dana Sosial Al Falah kemudian beralih sebagai LAZ Nasional, Yayasan Dana Sosial Al Falah, seperti yang tertuang dalam catatan direktur yayasan No. 0229/U/YDSF/XI/2001 tanggal 7 November 2001 menegnai surat pengajuan rekomendasi pengaktifan Yayasan menjadi lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dan sepertinya permintaan tersebut sangat baik diterima dengan acuan dan rekom dari No.Wm.01.05/PP.00.7/2986/2001 oleh Departemen agama yang berlokasi di profinsi jawa timur dan oleh beberapa jajaran kedinasan serta pejabat tinggi sesuai dengan SK No. 523 tanggal 10 Desember 2001 yang dikeluarkan oleh Menteri Agama RI, dengan isi ketentuan bahwa YDSF telah resmi menjadi sebuah LAZNAS. Sehingga saat ini YDSF tidak hanya menghimpun dana dan menyalurkannya untuk pembangunan masjid saja akan tetapi juga menghimpun dan menyalurkan dana kepada yatim duafa sehingga makin terasa manfaatnya.

Melihat potensi yang dimiliki oleh YDSF pada tahun 2002 YDSF Surabaya mendirikan Cabang yang bernama lembaga amil zakat (YDSF), untuk lokasinya berada di kabupaten jember. Ada beberapa cabang lain yang berdiri tidak hanya di kab jember saja, tetapi ada juga yang di Kota Malang, Jawa Timur. Di didasari kerjasama dengan jember kabupaten sendiri dengan masjid Al Furqon Jember sehingga mendirikan cabang, untuk kantor cabang yang berapda di jakarta berdiri dengan tahun didirikan 2006 silam, 3 cabang besar dari YDSF surabaya yaitu Jember, Malang, Jakarta. kemudian pada tahun 2010, Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya, dengan begini kemudian Aiman Wahidin, SH., MKn. sebagai notaris dengan keputusan No. 2 tanggal 11 Agustus 2010 menyatakan cabang di jember menjadi Yayasan Dana sosial Al falah Jember. Notaris Aiman Wahidin, SH, MKn. Merubah akta lama menjadi akta baru dengan No. 05 tanggal 14 Juni 2011 dan ada pengesahan yang tertulis oleh Kemenkumham Republik Indonesia No. AHU-5400.AH.01.04. Tahun 2011 tanggal 11 Agustus 2011.

Ad beberapa perubahan di tahun 2016 dengan ketentuan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 01 tanggal 4 Oktober 2016 mengenai beberapa hal menyangkut struktur kepengurusan yang ada di Yayasan dana Sosial Al falah dan keputusan ini telah memperoleh pengesahan dari kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.06-0004033 tanggal 10 Oktober 2016, sampai saat ini YDSF Jember semakin terasa manfaatnya kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Jember.

3. Visi Misi Lembaga Amil Zakat YDSF Jember

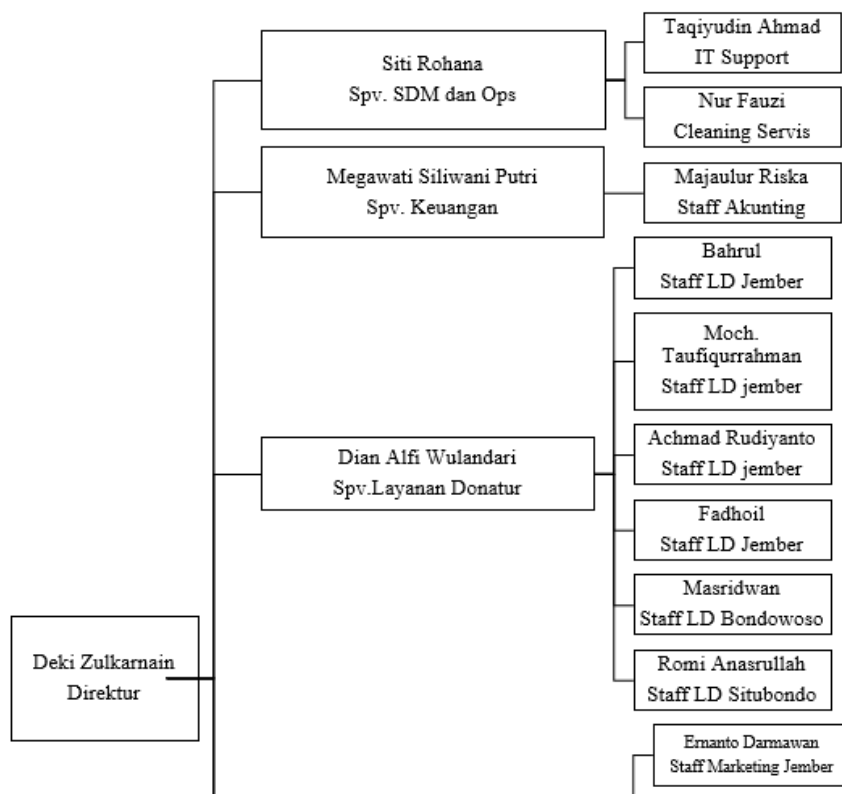
a. Visi

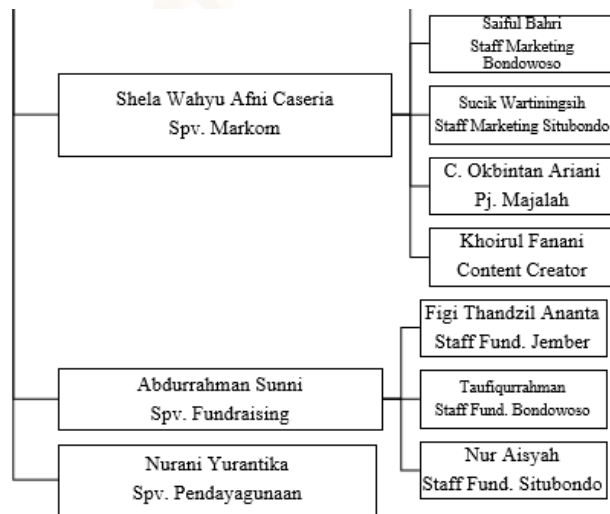
Menjadikan lembaga amil zakat yang benar-benar amanah dan mampu berperan aktif dalam meningkatkan derajat dan martabat umat Islam di Indoneisa

b. Misi

Melakukan kegiatan pendayagunaan dana melalui program-program di sektor pendidikan, dakwah, yatim, masjid dan kemanusiaan. Melakukan kegiatan penggalangan dana zakat, infaq dan sedekah serta dana sosial lainnya yang didukung dengan sistem layanan yang prima dan manajemen internal yang profesional.

4. Stuktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat YDSF Jember





Sumber :data diolah

5. Tugas Kepengurusan Lembaga Amil Zakat YDSF Jember

a. Direktur

Melakukan perencanaan, pengendalian proses organisasi di semua lini mulai dari operasional, SDM, keuangan, Pendayagunaan, dan Penghimpunan. Mendorong Ekspansi Wilayah Dakwah Perzakatan di berbagai wilayah serta menguatkan posisi organisasi di level badan kerjasama dan forum perzakatan. Aligment antar divisi dan *cashcading* mulai dari level maneger hingga pada relawan pendamping

b. SDM & Operasional

Melakukan perencanaan, implementasi, dan pengendalian proses oprasional organisasi, seperti kepatutan terhadap syariah, penggunaan sistem IT dalam rangka efensiensi dan *paper less*, menambah, mengatur dan merawat fasilitas, serta persoalan korespondensi yayasan dan menejemen. Pada bidang SDM, melakukan perencanaan, implementasi dan pengendalian mekanisme rekrutment, pengembangan,

pemeliharaan, serta pemberhentian sumber daya manusia. Dalam prosesnya manajer melakukan alignment antar divisi dan *cashcading* ke timnya terhadap upaya-upaya pencapaian target.

c. IT Support

Mengeksekusi kebutuhan sistem informasi teknologi di semua lini yayasan seperti Keuangan, Pendayagunaan, Sumber Daya Manusia, Dan Penghimpunan

d. Cleaning Service

Halaman Depan Merapikan dan membersihkan serta merawat fasilitas kantor (Musholah, Meja, Kursi, Ruang Kerja dan Rapat, Dapur, Toilet, Tempat Wudhu, Bak Kamar Mandi, Lantai, Dinding, Klosed, Pintu, Sarana Kebersihan.

e. Keuangan

Merencanakan, mengimplementasikan, mengendalikan, dan mendorong pencapaian rencana keuangan yayasan serta melakukan pelaporan berbasis PSAK 109 yang siap teraudit dan melaporkan ke kantor layanan pelayanan pajak, baznas, dan forum BKS YDSF menjaga pelaporan yang wajar (*fairness*), *akuntable*, dan transparan. Dalam prosesnya manejer melakukan alignment antar divisi dan *cashcading* ke timnya terhadap upaya-upaya dalam pencapaian target.

f. Akunting

Membantu bagian keuangan melakukan pelaporan berbasis PSAK 109 yang siap teraudit dan membantu laporan keuangan untuk kantor

layanan pajak], baznas, dan forum BKS ydsf menjaga pelaporan yang wajar (*fairness*), *akuntable*, dan transparan.

g. Fundraising

Mengimplementasikan dan pengendalian proses penghimpunan donasi rutin dan incidental yang telah dikemas dalam rangka mendorong pencapaian target donasi yayasan. Dalam prosesnya supervisor melakukan alignment antar supervisor marketing dan fundraising officer serta melakukan *cashcading* ke staffnya terhadap upaya-upaya dalam pencapaian target seperti melakukan *handling complain* yang diterima dari customer relation, merawat donatur, mengelolah data base donatur, mengembangkan pencapaian jumlah donasi melalui penghimpunan donatur rutin di zona donatur lama

h. Layanan Donatur

Melayana penerimaan dan pengambilan donasi rutin / incidental yang melalui kantor dan membantu handle tim Layanan Donatur staff terkait pelaporan penghimpunan rutin dan persoalan-persoalan yang timbul dalam proses penghimpunan tersebut.

i. Layanan Donatur (Staff)

Melayani penerimaan dan pengambilan donasi rutin / incidental di rumah dan kantor atau lokasi-lokasi tertentu sesuai dengan kesepakatan petugas dan donatur.

j. Marketing komunikasi

Membangun brand lembaga dan program, membuat orang berdonasi rutin sebanyak-banyaknya sesuai dengan target yayasan

k. Marketing

membuat orang berdonasi rutin sebanyak-banyaknya sesuai dengan target yayasan.

l. Content Creator

Membuat desain untuk publikasi online maupun offline

m. Pendayagunaan

Merencanakan, mengimplementasikan, mengendalikan melaporkan program dalam rangka mengentaskan persoalan-persoalan umat islam berdasarkan sektor garapan yayasan dengan ukuran-ukuran yang disediakan oleh negara dan organisasi-organisasi independen. Dalam prosesnya melakukan alignment antar devisi dan cashcading ke timnya terhadap upaya-upaya dalam pencapaian target.

n. Surveyor

Melakukan survei terhadap proposal pengajuan bantuan baik lembaga, instansi maupun perorangan. Serta merekomendasikan layak/tidak layak bantu berdasarkan hasil survei.

o. Realawan Program Pena bangsa Plus

Mengeksekusi program pena bangsa plus berdasarkan road map dan *activity plan* program serta melaporkan ke bagian implementasi dan pengendalian

p. Realawan Program Sekolah Menejemen Masjid

Mengeksekusi program sekolah menejemen masjid berdasarkan road map dan *activity* plan program serta melaporkan kebagian implementasi dan pengendalian

q. Realawan Program Rumah Quran Indonesia

Mengeksekuis Program Rumah Quran Indoneisa berdasarkan road map dan *activity* plan program serta melaporkan kebagian implementasi dan pengendalian

r. Realawan Program Pendamping Mustahik Kritis

Mengeksekusi Program Pendamping Mustahik Kritis berdasarkan road map dan *activity* plan program serta melaporkan kebagian implementasi dan pengendalian

s. Realawan Program Keluarga Mandiri

Mengeksekusi Program Keluarga Mandiri berdasarkan road map dan *activity* plan program serta melaporkan kebagian implementasi dan pengendalian

6. Program Lembaga Amil Zakat YDSF Jember

Dalam pelayanannya Lembaga Amil Zakat YDFS Jember memiliki beberapa program yang sangat bermanfaat dan terbagi menjadi beberapa nama program.

a. Pena Bangsa

Program ini merupan program pemberian bantuan operasional sekolah kepada siswa dan mahasiswa yang memiliki perekonomian rendah. Dalam menjalankan program ini ada dua jenis sub program yaitu

pena bangsa reguler dan pena bangsa plus, perbedaannya terletak pada jumlah beasiswa yang diberikan sekaligus jangka waktu beasiswa tersebut, untuk pena bangsa reguler penerima hanya mendapatkan satu kali pengajuan saja dan untuk pena bangsa plus diberikan kepada anak sekolah tingkat SD dan Dibiayai Sampai jenjang S1 dengan Ketentuan yang disepakati oleh lembaga dan penerima besasiswa.

b. Rumah Quran

Program yang bertujuan untuk membantu lembaga TPQ, Paud, SD, MI baik itu SMP yang kekurangan tenaga pengajar dalam mengajarkan Al Quran juga mendampingi guru-guru yang ada di lembaga, untuk saat ini ada 14 Rumah Quran yang dikelola oleh YDSF jember termasuk yang ada di Bondowoso dan Situbondo.

c. Layanan Mustahiq Kritis

Program ini bertujuan untuk membantu penyintas yang sedang sakit dan memiliki keterbatasan dalam pembiayaannya serta rendah perekonomiannya, maka dari itu YDSF jember memberikan program layanan Mustahiq kritis guna mengurangi beban penyintas, baik di kab Jember, Bondowoso, dan Situbondo.

d. Pendampingan Keluarga mandiri

Untuk program ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan membantu keluarga-keluarga yang kurang dalam perekonomiannya, disini YDSF Jember memberikan pendampingan serta bantuan untuk

memulai suatu usaha yang bisa dikembangkan dan menambah penghasilan bagi penyintas.

e. SMMI (Sekolah Menejemen masjid Indonesia)

Dalam hal ini YDSF Jember memberikan layanan SMMI bagi masjid-masjid yang ingin mendapatkan pengetahuan terkait pengelolaan masjid yang lebih baik, untuk pemateri dan sebagai contoh masjid adalah masjid Jogokaryan (yogyakarta). Untuk pelaksanaanya pertama diadakan pelatihan terhadap takmir-takmir masjid yang ikut serta kemudian ada pendampingan dan evaluasi oleh tim SMMI setiap 1 bulan sekali.

B. Penyajian Data

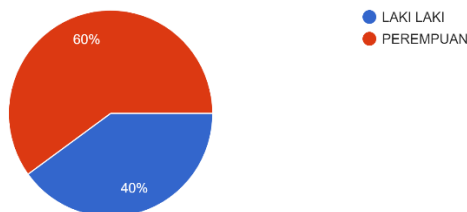
Untuk informasi terhadap penelitian ini didapatkan dengan cara membagikan angket (quisioner) yang diberikan terhadap 100 orang responden serta memiliki karakteristik di bawah ini.

1. Jenis Kelamin

Gambar 3.1

Karakteristik responden menurut jenis kelamin

JENIS KELAMIN
100 jawaban

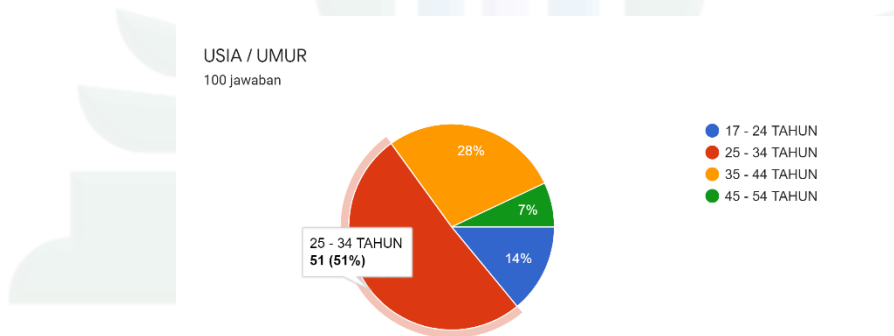


Berdasarkan diagram 3.1 tercatat bahwa untuk orang dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 40% setara dengan 40 orang dan jenis kelamin perempuan sebesar 60% setara 60 orang, sehingga bisa ditarik kesimpulan yang menyatakan responden *muzzaki* di LAZ YDSF Jember mayoritas adalah perempuan.

2. Usia

Gambar 3.2

Karakteristik responden menurut usia



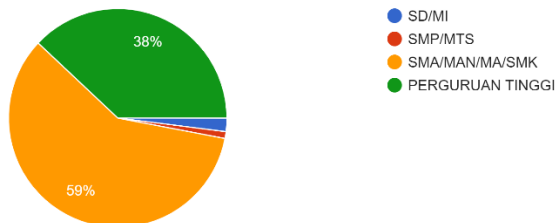
Dalam diagram 3.2 menjelaskan bahwa *muzzaki* di LAZ YDSF Jember memiliki beberapa rentang usia dan rentang usia 25 – 34 tahun adalah orang-orang yang mengisi angket lebih banyak, dengan hasil sebesar 51%.

3. Pendidikan Terakhir

Gambar 3.3

Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir

PENDIDIKAN TERAHIR
100 jawaban



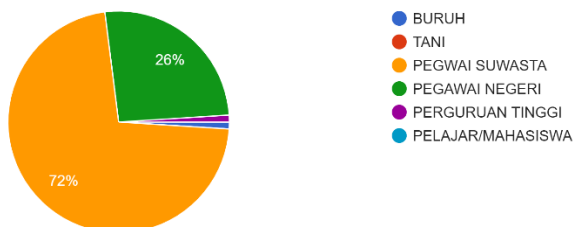
Pendidikan terahir para muzzaqi di LAZ YDSF Jember sebanyak 38 orang atau 38% Perguruan tinggi dan 59 orang atau 59% lulusan SMA sederajat, sehingga *muzzaqi* di LAZ YDSF Jember adalah lulusan SMA sederajat.

4. Pekerjaan

Gambar 3.4

Karakteristik responden menurut pekerjaan

PEKERJAAN
100 jawaban



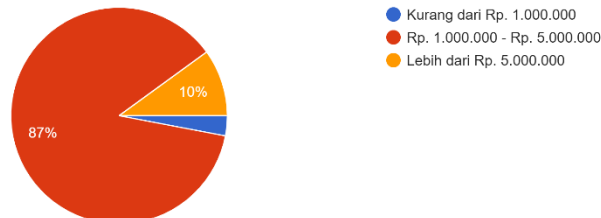
Dari diagram diatas menunjukkan responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri sebanyak 26% dan untuk pegawai swasta sebanyak 72% dan sisanya Pelajar dan Tani, bisa disimpulkan muzzaqi di LAZ YDSF Jember sebagian besar adalah pegawai swasta.

5. Karakteristik responden menurut rata-rata pendapatan perbulan.

Gambar 3.5

Karakteristik responden menurut rata-rata pendapatan

RATA-RATA PENDAPATAN DALAM 1 BULAN
100 jawaban



Dari data diagram 3.5 bahwa responden rata-rata pendapatan adalah 87 orang atau 87% sejumlah Rp 1.000.000,00 hingga Rp 5.000.000,00 sedangkan 10% atau 10 orang memiliki penghasilan yang ternilai Rp 5.000.000,00 lebih sisanya 3% dibawah Rp. 1.000.000 sehingga muzzaqi yang berzakat di LAZ YDSF Jember cenderung memiliki penghasilan bersih senilai Rp 1.000.000,00 hingga Rp 5.000.000,00 tercatat 87%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Sebuah tes nilai belajar dikatakan baik dan jelas keasliannya di sebut Validitas.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 Muzzaki di LAZ YDSF Jember. penilaian validitas dilakukan perbandingan yang terjadi oleh r hitung (*corelation item-total correlations*) serta tabel r dan signifikansinya sebesar 5%. Dalam

⁶⁶ Sardu siyoto dan Ali sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 84.

pengaplikasiannya bisa diketau kebenaran suatu instrumen bisa degan cara penghitungan, terdapat rumus.

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Tabel 3.1
Hasil uji validitas religiusitas (X1)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	,651	,195	Valid
X1.2	,818	,195	Valid
X1.3	,735	,195	Valid
X1.4	,683	,195	Valid
X1.5	,735	,195	Valid

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Dapat dterlihat seperti nilai tabel tersebut di atas bahwa hasil perhitungan nilai r lebih besar dari pada r tabel maka semua instrumen variabel religiusitas bisa dikatakan benar.

Tabel 3.2
Hasil uji validitas kepercayaan (X2)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	,744	,195	Valid
X2.2	,786	,195	Valid
X2.3	,756	,195	Valid
X2.4	,782	,195	Valid
X2.5	,771	,195	Valid
X2.6	,740	,195	Valid
X2.7	,796	,195	Valid

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Jika kita lihat bersama hasil nilai tabel menunjukkan bahwa nilai hitung r lebih besar dari nilai tabel r maka seluruh instrumen yang dihasilkan oleh variabel kepercayaan ditentukan kebenarannya.

Tabel 3.3
Hasil uji validitas kualitas pelayanan (X3)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	,756	,195	Valid
X3.2	,797	,195	Valid
X3.3	,751	,195	Valid
X3.4	,812	,195	Valid
X3.5	,756	,195	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Jika kita lihat dari data hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai hitung r dikatakan lebih besar dari pada nilai r tabel maka semua instrumen kualitas pelayanan dikatakan keabsahan dan keabsahan datanya..

Tabel 3.4
Hasil uji validitas minat muzaki (Y)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	,713	,195	Valid
Y.2	,713	,195	Valid
Y.3	,753	,195	Valid
Y.4	,664	,195	Valid
Y.5	,746	,195	Valid
Y.6	,717	,195	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Dapat kita saksiakn bersama dari data tersebut bahwa nilai hitung r lebih besar dai pada nilai tabel r maka seluruh kumpulan variabel kualitas pelayanan dibenarkan keaslian datanya.

b. Uji Reliabilitas

Asal mula reabilitas sebagai terjemahan dari asal kata *reability* dengan asal kata *rely* dengan makna percaya dan reliabel yang penjelasannya dapat dipercayai.⁶⁷ *Cronbach Alpha* (α) merupakan hasil perhitungan dari tingkatan kepercayaan seseorang terhadap suatu variabel. Jiks nilai cronbach alpha > 0,60, berarti menyatakan bahwa variabel yang digunakan dibilang *reliable*. Semakin besar nilai alphanya dengan mendekati angka satu maka kepercayaan datanya semakin baik.

Tabel 3.5

Hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
Religiusitas	0,771	0,60	Reliabel
Kepercayaan	0,884	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,833	0,60	Reliabel
Minat	0,800	0,60	Reliabel

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Dari data tabel diatas menyatakan bahwa *Cronbach alpha* nilainya lebih tinggi dari 0,60 sehingga kuisoner dari faktor religiusitas,

⁶⁷ Sardu siyoto dan Ali sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 91.

kepercayaan, kualitas pelayanan, dan minat dikatakan sesuai sehingga bisa dibling data bisa dipercaya dan siap atau bisa menjadi alat untuk mengumpulkan data-dat penelitian.

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam penghitungannya kita dituntut untuk memperoleh nilai pemeriksa yang jelas dan efektif (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) dari salah satu persamaan linier berganda dengan cara kuadrat terkecil (*least squares*), sehingga nantinya perlu untuk dilaksanakan pengujian dengan syarat yang harus asumsi klasistik diantaranya sebagai berikut.⁶⁸

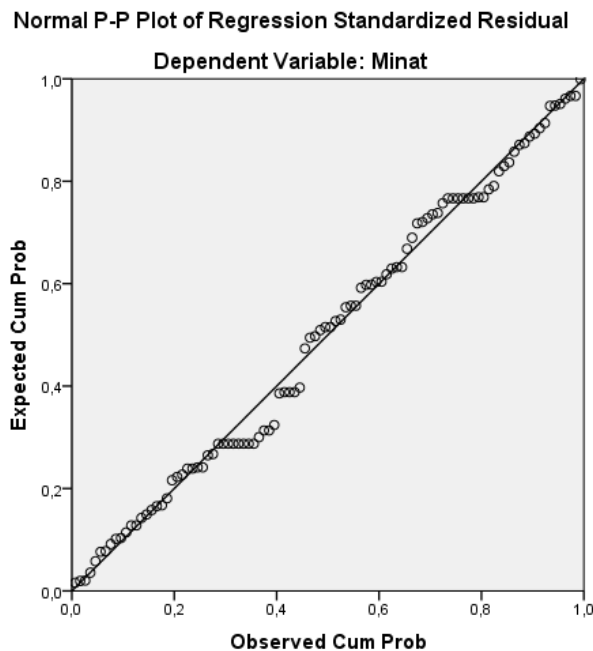
a) Uji Normalitas

Dalam hal ini uji dilakukan guna agar melihat sebaran sebuah data, apakah selisih antara nilai duga dengan nilai pengamatan yang sebenarnya pada gaya linier berdistribusi secara biasa atau tidak. Biasanya kita sering menggunakan *probability plot* dalam melakukan uji data yang terdistribusi secara biasa atau sebaliknya. Untuk mengetahui distribusi normal dan tidaknya yaitu dengan melihat *probability plot* pada grafik yang tertera, dimana jika data tersebar secara luas disekeliling garis di atas dan di bawah tidak ada yang menyimpang, maka variabel telah berdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.⁶⁹

⁶⁸ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 65.

⁶⁹ Fakhry Zamzam dan Luis marnisah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 44.

Tabel 3.6
Hasil uji normalitas



Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Dari gambar diatas menunjukkan hasil data mengikuti dan sejajar dengan garis jelas hal tersebut menjelaskan bahwa variabel berdistribusi secara baik dan memenuhi uji normalitaas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk terdapat kolerasi yang besar diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masingmasing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF

tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.⁷⁰

Tabel 3.7
Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,543	4,053		2,848	,005		
	Religiusitas	,015	,144	,009	,108	,915	,984	1,016
	Kepercayaan kualitas	,171	,092	,203	1,874	,064	,653	1,532
	Pelayanan	,422	,124	,368	3,409	,001	,658	1,521

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Dari data tabel 3.6 diatas bisa kita lihat hasil analisisnya menyatakan bahwa *tolerance* masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa hasil dari variable independen memiliki nilai kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas di model regresi ini.

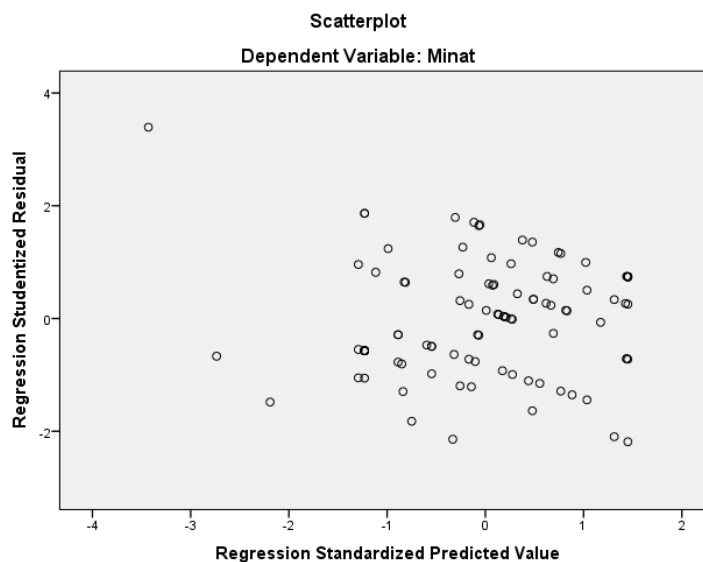
c) Uji Heteroskedastisitas

⁷⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, 131.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot*.⁷¹

Tabel 3.8

Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Bisa dilihat dari gambar 3.7 menyatakan bahwa pola titik-titik menyebar di seluruh area kotak dan berada diantara angka nol maka bisa dikatakan bahwa tidak heteroskedastisitas pada data dan memenuhi uji asumsi klasik

d. Analisis Regresi Berganda

⁷¹ Dito Aditia Darma Nasution & Mika Debora Br. Barus, Monograf (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 56.

Regresi berganda adalah model regresi yang terdiri dari lebih dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).⁷² Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁷³ Adapun dalam penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan serta variabel terikatnya yaitu minat *muzzaki* membayar zakat bentuk persamaan yang digunakan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = kinerja keuangan

a = konstanta

X₁ = akuntabilitas

X₂ = keadilan

X₃ = efisiensi

b₁ b₂ b₃ = koefisien akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi

e = standart error

Tabel 3.9
Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

⁷² Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Terapan*, 145.

⁷³ Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), 93.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,543	4,053		2,848	,005
	Religiusitas	,015	,144	,009	,108	,915
	Kepercayaan	,171	,092	,203	1,874	,064
	Kualitas Pelayanan	,422	,124	,368	3,409	,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,543 + 0,015X_1 + 0,171X_2 + 0,422X_3 + e$$

a) Konstanta (α) = 11,543

Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 11,543 yang menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas, kepercayaan, dan kualitas pelayanan bernilai nol (sama dengan nol), maka minat *muzzaki* sebesar 11,543.

b) Koefisien religiusitas = 0,015

Pengaruh religiusitas terhadap minat *muzzaki* membayar zakat adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika religiusitas dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada minat *muzzaki* sebesar 0,015. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara religiusitas dan minat *muzzaki*.

c) Koefisien kepercayaan = 0,171

Pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzzaki* adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika kepercayaan dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada minat *muzzaki* membayar zakat sebesar 0,171. Koefisien yang memiliki nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara kepercayaan dan minat *muzzaki* dalam membayar zakat.

d) Koefisien kualitas pelayanan = 0,422

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat *muzzaki* adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada minat *muzzaki* sebesar 0,422. Koefisien yang mempunyai nilai positif terjadi hubungan positif antara kualitas pelayanan dan minat *muzzaki* dalam membayar zakat.

e. Hipotesis

a) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi dalam regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 3.10
Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,515 ^a	,265	,242	2,08787
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Religiusitas, Kepercayaan

Sumber : Data SPSS Dioalah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari kebutuhan variabel memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,242 yang memiliki arti bahwa Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat sebesar 24,2%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 76,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan.

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.11
Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,543	4,053		2,848	,005
Religiusitas	,015	,144	,009	,108	,915
Kepercayaan	,171	,092	,203	1,874	,064
Kualitas Pelayanan	,422	,124	,368	3,409	,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Hasil analisis uji t dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh religiusitas terhadap minat *muzzaki*

Hipotesis

H1 = Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzzaki membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikansi (Sig) variabel religiusitas (X1) sebesar $0,915 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,1080 < 1,6607$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 tidak diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap minat *muzzaki* membayar zakat. Hal ini memiliki penyebab kurangnya rasa religiusitas oleh muzzaki itu sendiri dan menjadi dasar bahwa membayar zakat bukan karena dia memiliki religiusitas yang tinggi.

2) Pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzzaki*

H2 = Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzzaki membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikansi (Sig) Variabel kepercayaan (X2) sebesar $0,064 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,874 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Minat muzzaki membayar zakat.

3) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat *muzzaki*

H3 = Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat muzzaki untuk membayar zakat.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikansi (Sig) Variabel kepercayaan (X2) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,409 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Minat muzzaki membayar zakat.

c) Uji f (simultan)

Uji f bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara keseluruhan simultan terhadap variabel terikat. Nilai statistik F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang

dimaksudkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁴

Untuk mengetahui bahwa hipotesis itu diterima atau ditolak bisa dilihat dari perbandingan F hitung dan F tabel

- 1) Jika nilai F hitung > F tabel maka H0 ditolak Ha diterima
- 2) Jika nilai F hitung < F tabel maka H0 diterima Ha ditolak

Tabel 3.12
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150,909	3	50,303	11,540	,000 ^b
	Residual	418,481	96	4,359		
	Total	569,390	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), KualitasPelayanan, Relegusitas, Kepercayaan

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Dengan demikian hipotesis hasil penelitian yang didapat adalah Variabel Religiusitas, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan, memiliki pengaruh yang simultan secara signifikan terhadap minat muzzaki untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sigfikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,5$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa hipotesis diterima atau

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 279.

memiliki pengaruh signifikan antara variabel independen (religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan) dengan variabel dependen (Minat Muzzaki Membayar Zakat) Berpengaruh Simultan.

D. Pembahasan

Dalam memberikan informasi mengenai pengaruh Religiusitas (X1), kepercayaan (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3) Terhadap pengaruh Minat *muzzaki* untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember, peneliti melakukan penelitian melalui 100 responden. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab dan mengetahui hasil dari permasalahan yang berjudul “Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan, Dan Kualitas Pelayanan Dalam Mempengaruhi Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat di LAZ YDSF Jember”.berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22 menghasilkan data sebagai berikut.

1. Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap Minat *muzzaki* membayar zakat.

Berdasarkan hasil uji (t) analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut dengan nilai signifikansi variabel Religiusitas (X1) sebesar 0,915 lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat. Sehingga H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sidiq (2015) dan penelitian Estik Nur Naniyah (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat. Sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Mus'ab (2011) yang menyatakan Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat.

2. Pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap Minat *muzzaki* membayar zakat.

Berdasarkan hasil uji (t) analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut dengan nilai signifikansi variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,874 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Minat *muzzaki* membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siswantoro (2012) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Minat *Muzzaki* membayar zakat.

Berdasarkan hasil uji (t) menghasilkan data sebagai berikut hasil nilai signifikansi (Sig) Variabel kepercayaan (X2) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,409 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa (H3) diterima artinya ada pengaruh yang signifikan

antara Kualitas Pelayanan terhadap Minat *muzzaki* membayar zakat di LAZ YDSF Jember.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yazid (2017) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat.

4. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat.

Menurut hasil uji F yang menguji seluruh variabel X terhadap variabel Y membuktikan bahwa ketiganya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap variabel Y dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa variabel Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat *muzzaki* membayar zakat di LAZ YDSF Jember. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan ketiga variabel berpengaruh secara simultan dapat diterima.

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa pengaruh besarnya Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh sebesar 24,2 % terhadap minat *muzzaki* membayar zakat di LAZ YDSF Jember, sedangkan sisanya sebesar 75,8 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Untuk hasil dari penelitian sekripsi yang saya lakukan dengan tema judul “Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan, Dan Kualitas Pelayanan Dalam Mempengaruhi Minat *Muzzaki* Untuk Membayar Zakat di LAZ YDSF Jember” bisa ditulis sebuah kesimpulan seperti dibawah ini :

1. Religiusitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan kepada minat *muzzaki* dalam membayar zakat di LAZ YDSF Jember dengan hasil nilai sebesar 0,915 adalah signifikansinya, lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,1080 < 1,6607$ sehingga Hipotesis (H1) yang telah diajukan ditolak. Dikarenakan kurangnya pemahaman keislaman yang ada pada masyarakat terutama pemahaman mengenai membayar zakat melalui lembaga amil zakat YDSF Jember.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sidiq (2015) dan penelitian Estik Nur Naniyah (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat.

2. Kepercayaan sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan kepada minat *muzzaki* dalam membayar zakat di LAZ YDSF Jember serta besaran nilai signifikansi 0,064 lebih besar dari 0,05 akan tetapi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,874 > 1,660$ sehingga

Hipotesis (H2) yang tertulis di awal telah diterima. Dikarenakan *muzzaki* memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi maka dapat meningkatkan daya minat dalam membayarkan zakat di lembaga zakat YDSF Jember.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2012) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat.

3. Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzzaki* membayar zakat di LAZ YDSF Jember dengan nilai 0,001 sebagai signifikansinya dan lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} lebih besar hasilnya dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,409 > 1,660$ jelas bisa dinyatakan bahwa hipotesis ke-tiga (H3) diterima berarti ada pengaruh yang terjadi signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Minat *muzzaki* membayar zakat. Karena kualitas pelayanan yang diberikan dapat memuaskan *muzzaki* sehingga mempengaruhi minat membayar zakat di lembaga YDSF Jember.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yazid (2017) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzzaki* untuk membayar zakat.

4. Berdasarkan pengujian secara simultan menyatakan bahwa Religiusitas, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan secara keseluruhan dan terlihat ada pengaruh yang besar terjadi secara simultan kepada minat *muzzaki* itu sendiri dalam membayarkan zakatnya di LAZ YDSF Jember.

B. SARAN

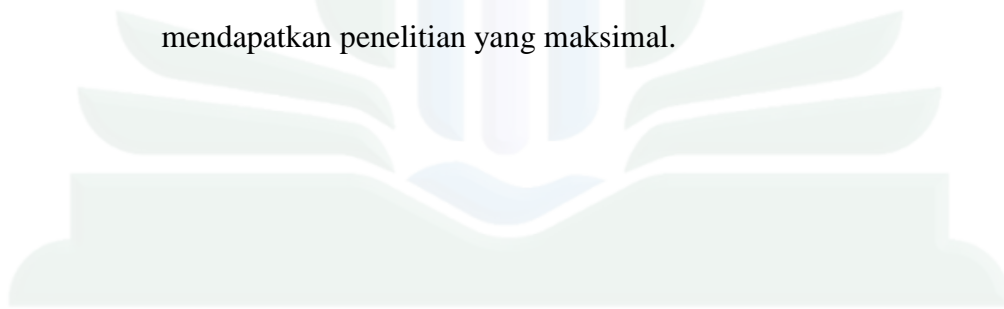
Kesimpulan sudah saya tuliskan diatas, dari tulisan itu dapat kita baca serta pahami bersama, akan ada gambaran jelas mengenai minat zakat untuk saat ini. Penulis sendiri ingin sedikit berbagi saran yang mungkin nantinya bisa memberikan kontribusi yang positif tentunya.

1. Untuk Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Jember

Hasil penelitian ini sendiri menyatakan bila Religiusitas tidak ada pengaruh yang jelas dan diterima oleh karena itu pentingnya sebuah lembaga amil zakat turut memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap masyarakat mengenai wajib dan pentingnya berzakat baik secara pribadi atau melalui lembaga amil zakat seperti YDSF jember tentunya. Kemudian untuk Kepercayaan serta Kualitas pelayanan sendiri jelas ada pengaruh yang baik sehingga perlu bagi LAZ YDSF Jember untuk meningkatkan Kepercayaan dan Kualitas pelayanan yang ada baik di dalam lembaga ataupun diluar lembaga agar para *muzzaki* menyalurkan zakatnya melalui YDSF Jember.

2. Untuk Akademisi

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai rujukan pengambilan keputusan dalam perpustakaan yang ada di lingkungan kampus. Bila mana ada teman” peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan judul serta tema yang sama bisa mempertimbangkan untuk menggunakan atau mencari variabel yang lain yang beragam agar nantinya didapat penelitian yang lebih baik. Jika ada peneliti yang sama maka sebisa mungkin untuk menggunakan metode yang berbeda kemudian juga memperluas sampel dan populasi sehingga akan mendapatkan penelitian yang maksimal.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto, 2002. *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam: Respon Terhadap Persoalan Ekonomi Kontemporer*, FKEBI IAIN SU bekerjasama dengan Cita Pustakam Media, Bandung
- Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005)
- Al Qur'sn, Surat Al Baqoroh, ayat 4.
- Atabik, A. (2016). *Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan*. ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, 2(2),
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Profil kemiskinan Di Indonesia September 2016*.
- Global Religius Fitures. 2016. *The Futere Of World Religius 2010*.
- CANGGIH, Clarashinta; FIKRIYAH, Khusnul; YASIN, Ach. *Potensi dan realisasi dana zakat indonesia*. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2017, 1.1: 14-26.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009
- Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), 93.
- Feronika, Feri Fajar. *"Analisis Komparatif Tingkat Kualitas Pelayanan Untuk Muzaki Antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Yogyakarta."*
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. (Ed. Ke-7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handro, Tumpal P “*Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen*”, *menejemen analisis journal* 1,(Januari 2012)

Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56. Khalid, Syaikh, 2004, *Fikih Imam Syafi'i Puasa dan Zakat*, Jakarta, Pustaka azzam.

Ma'mun, M. T. (2017). *Prospek penerapan zakat pengurang pajak penghasilan sebagai alternatif kebijakan fiskal di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2,

Mukhlis, Ahmad, and Irfan Syauqi Beik. "Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat: Studi kasus Kabupaten Bogor." *Al-Muzara'ah* 1.1 (2013).

Musab, A. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU*. Diss. Thesis di publish google scholar, 2012.

Farida, Hikayah Azizie Nur, and Hikayah Azizi. "Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Oleh Para Muzakki (Studi Kasus Pengelola Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Yogyakarta)." *Journal Of Islamic Business and Economics* 2 (2008).

Naniyah, Estik Nur. *Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang*. 2019. PhD Thesis. IAIN SALATIGA.

Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)

- Normasari, Selvy. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan Survei Padatamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang."* *Jurnal Administrasi Bisnis* 6.2 (2013).
- Nur'aini, Hanifah, and M. Rasyid Ridla. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi."* *Jurnal Md* 1.2 (2015).
- RAIS, Isnawati. *Muzakki dan kriterianya dalam tinjauan fikih zakat. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2009.
- Sardu siyoto dan Ali sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Satrio, Eka, and Dodik Siswantoro. *"Analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat."* *Simposium Nasional Akuntansi XIX* 1.4 (2016).
- Sari, Isi Kartika. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Waqaf*. Jakarta: Grasindo.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Setiawan, Dwi Agil. *Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat*.
- Sidiq, Hanwar Ahmad. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat:(Studi Kasus Terhadap*

Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*. Jurnal Region, 1(3).

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung; Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung; Alfabeta.

Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Depdikbud Indonesia, *Kamus besar Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*.

Wahab Zaenuri dkk., *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syari'ah*, Semarang: Puslit IAIN Walisongo, hlm.

Wibowo, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.

Yasin setiawan, *pengembangan minat pada anak*

http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad mahfud
Nim : E20173081
Prodi / Jurusan : Akuntansi Syariah / Ekonomi islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa sekripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS ,KEPERCAYAAN DAN KUALITAS PELAYANAN DALAM MEMPENGARUHI MINAT MUZZAKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI LAZ YDSF JEMBER “ hasil penelitian atau karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 10 September 2021

Saya yang menyatakan



Mohammad Mahfud
NIM : 20173081

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH JEMBER

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	29 Maret 2021	Menyerahkan surat ijin penelitian	
2.	19 April 2021	Diterima untuk melaksanakan penelitian	
3.	22 Mei 2021 – 25 Juni 2021	Menyebarkan Kuisisioner	
4.	29 Juni 2021	Meminta profil data Pengurus YDSF Jember	
5.	3 Juli 2021	Menyelesaikan Penelitian	

Mengetahui
Direksi
Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
UNSA
Yayasan Dana Sosial al-Falah
JEMBER
Deki Zulkarnain
Sekertaris

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MUZZAKI UNTUK MEMBAYAR
ZAKAT DI LAZ YDS JEMBER

Keterangan Data Responden

Nama :

Alamat :

.....

Berilah tanda (X) pada kolom pertanyaan berikut:

1. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

2. Usia Saudara/i

- a. 17 – 24 tahun
- c. 25 – 34 tahun
- b. 35 – 44 tahun
- d. 45 – 54 tahun

3. Pendidikan Terakhir saudara/i:

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan saudara/i:

- a. Buruh
- b. Tani
- c. Pegawai Swasta
- d. Pegawai Negeri

e. Pelajar/ Mahasiswa

5. Rata-rata pendapatan dalam 1 bulan:

- a. < Rp. 1.000.000
- b. Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- c. > 5.000.000

Keterangan:

NILAI

SS : Sangat Setuju 5

S : Setuju 4

N : Netral 3

TS : Tidak Setuju 2

STS : Sangat Tidak Setuju 1

Berilah tanda cek list (√) pada kolom pernyataan berikut

1. Religiusitas

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saudara zakat merupakan keyakinan yang wajib ditaati oleh umat muslim.					
2.	Menurut saudara Zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai umat islam					
3.	Menurut saudara keseriusan membayar zakat akan timbul dari semangat ajaran agama islam					
4.	Menurut saudara pengetahuan agama dapat mempengaruhi orang dalam membayar Zakat					
5.	Menurut saudara motivasi lain seorang menunaikan zakat adalah sebagai perwujudan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT.					

2. Kepercayaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saudara laporan dana yang dikelola LAZNAS YDSF JEMBER bersifat terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan					
2.	Menurut saudara LAZNAS YDSF JEMBER kompetan dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga Zakat					
3.	Menurut saudara Amil zakat di LAZNAS YDSF JEMBER bersifat jujur dan amanah					
4.	Menurut saudara LAZNAS YDSF JEMBER sudah mengerahkan kemampuan dan sumberdaya yang optimal untuk menghasilkan kinerja terbaik					
5.	Menurut saudara pengelolaan dana LAZNAS YDSF JEMBER sesuai dengan aturan dan bertanggung jawab					
6.	Menurut saudara LAZNAS YDSF JEMBER bersifat terbuka dalam memberikan informasi dan wawasan mengenai zakat					

7.	Menurut saudara LAZNAS YDSF JEMBER bersikap saling menghargai dan menghormati antara amil maupun muzzaki					
----	--	--	--	--	--	--

3. Kualitas Pelayanan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saudara setiap transaksi layanan LAZNAS YDSF JEMBER memberikan bukti fisik					
2.	Menurut saudara LAZNAS YDSF JEMBER memberikan jasa yang sesuai					
3.	Menurut saudara LAZNAS YDSF JEMBER memberikan pelayanan atau respon terhadap permasalahan <i>muzzaqi</i>					
4.	Menurut saudara jaminan pelayanan yang diberikan LAZNAS YDSF JEMBER terhadap <i>muzzagi</i> sudah sesuai SOP					
5.	Menurut saudara perlakuan LAZNAS YDSF JEMBER terhadap <i>muzzaqi</i> sudah memberikan kemudahan					

4. Minat membayar zakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saudara, saya membayar zakat di LAZNAS YDSF JEMBER karena keinginan dari dalam diri sendiri					
2.	Menurut Saudara, saya membayar zakat di LAZNAS YDSF JEMBER karena rasa senang dari dalam diri sendiri					
3.	Menurut saudara, saya membayar zakat di LAZNAS YDSF JEMBER karena saya ingin berbagi kebaghayaan dengan orang disekitar saya sebagai perwujudan rasa syukur atas rezeki yang dikaruniakan oleh Allah SWT					
4.	Menurut saudara, saya membayar zakat di LAZNAS YDSF JEMBER karena saya percaya bahwa masih banyak orang disekitar saya yang berhak menerima zakat					
5.	Menurut saudara, saya membayar zakat di LAZNAS YDSF JEMBER karena senang melihat penyaluran zakat yang merata oleh lembaga					

6.	6. Menurut saudara, saya membayar zakat di LAZNAS YDSF JEMBER karena ada hubungan emosional dengan petugas					
----	--	--	--	--	--	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

STRUKTUR KEPENGURUSAN YDSF JEMBER

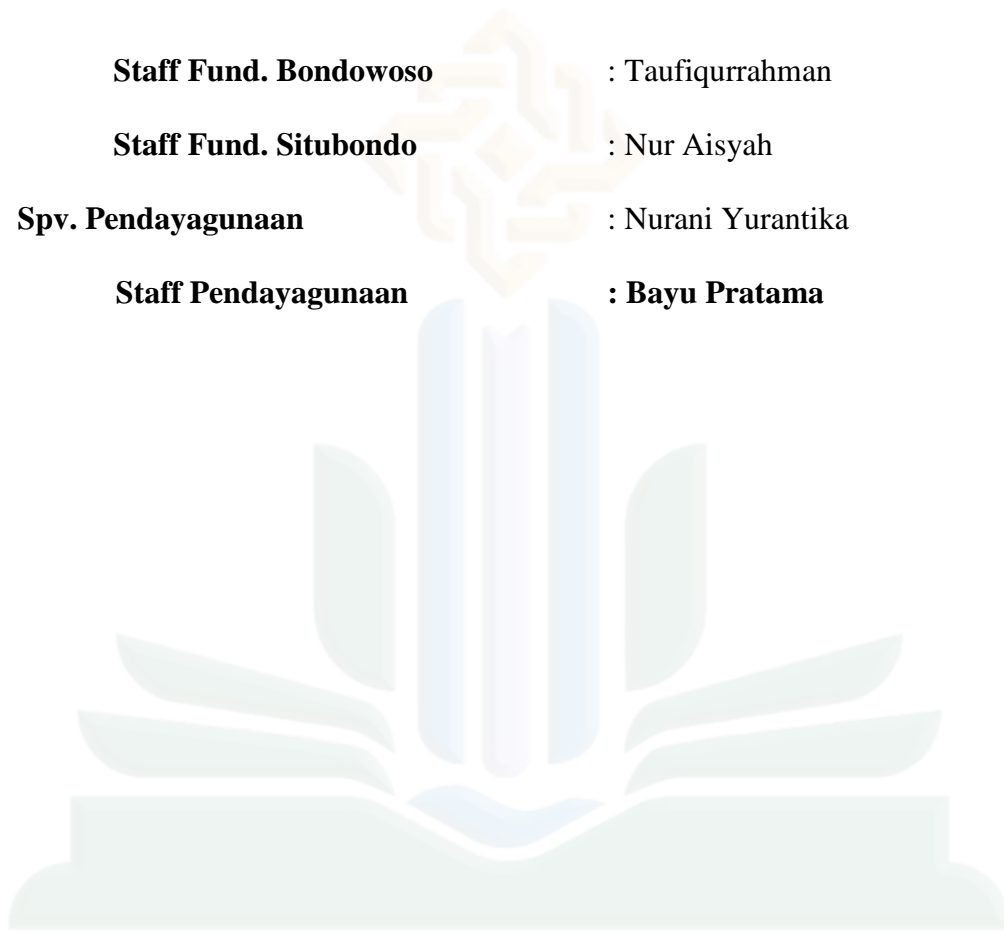
Direktur	: Deki Zulkarnain
Spv. SDM & Ops	: Siti Rohana
IT Support	: Taqiyudin Ahmad
Cleaning Servis	: Nur Fauzi
Spv. Keuangan	: Megawati Siliwani Putri
Staff Akunting	: Majaulur Riska
Spv.Layanan Donatur	: Dian Alfi Wulandari
Staff LD Jember	: Bahrul
Staff LD jember	: Moch. Taufiqurrahman
Staff LD jember	: Achmad Rudiyanto
Staff LD Jember	: Fadhoil
Staff LD Bondowoso	: Masridwan
Staff LD Situbondo	: Romi Anasrullah
Spv. Markom	: Shela Wahyu Afni Caseria
Staff Marketing Jember	: Ernanto Darmawan
Staff Marketing Bondowoso	: Saiful Bahri
Staff Marketing Situbondo	: Sucik Wartiningsih
Pj. Majalah	: C. Okbintan Ariani
Content Creator	: Khoirul Fanani
Spv. Fundraising	: Abdurrahman Sunni
Staff Fund. Jember	: Figi Thandzil Ananta

Staff Fund. Bondowoso : Taufiqurrahman

Staff Fund. Situbondo : Nur Aisyah

Spv. Pendayagunaan : Nurani Yurantika

Staff Pendayagunaan : **Bayu Pratama**



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

HASIL UJI SPSS 22

Validitas

Hasil uji validitas religiusitas (X1)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	,651	,195	Valid
X1.2	,818	,195	Valid
X1.3	,735	,195	Valid
X1.4	,683	,195	Valid
X1.5	,735	,195	Valid

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Hasil uji validitas kepercayaan (X2)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	,744	,195	Valid
X2.2	,786	,195	Valid
X2.3	,756	,195	Valid
X2.4	,782	,195	Valid
X2.5	,771	,195	Valid
X2.6	,740	,195	Valid
X2.7	,796	,195	Valid

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Hasil uji validitas kualitas pelayanan (X3)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	,756	,195	Valid
X3.2	,797	,195	Valid
X3.3	,751	,195	Valid
X3.4	,812	,195	Valid
X3.5	,756	,195	Valid

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Hasil uji validitas minat muzzaki (Y)

No pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	,713	,195	Valid
Y.2	,713	,195	Valid
Y.3	,753	,195	Valid
Y.4	,664	,195	Valid
Y.5	,746	,195	Valid
Y.6	,717	,195	Valid

Sumber : Data dioalah dengan SPSS 22

Hasil Uji SPSS 22

Reabilitas

a. Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19,09	1,658	,499	,747
X1.2	19,20	1,333	,681	,678
X1.3	19,20	1,434	,555	,724
X1.4	19,23	1,452	,453	,765
X1.5	19,20	1,434	,555	,724

b. Kepercayaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	26,47	6,070	,638	,871

X2.2	26,52	6,030	,700	,863
X2.3	26,45	6,088	,658	,869
X2.4	26,51	5,909	,685	,865
X2.5	26,52	5,949	,671	,867
X2.6	26,49	6,212	,643	,870
X2.7	26,56	5,966	,711	,862

c. Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17,86	3,011	,614	,805
X3.2	17,92	2,862	,666	,790
X3.3	18,07	2,955	,595	,810
X3.4	17,94	2,784	,682	,785
X3.5	18,01	2,959	,607	,807

d. Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	22,14	4,243	,578	,764
Y.2	22,24	4,245	,577	,764
Y.3	22,18	4,189	,637	,753
Y.4	22,20	4,404	,519	,777
Y.5	22,23	4,159	,622	,755
Y.6	22,46	3,685	,491	,804

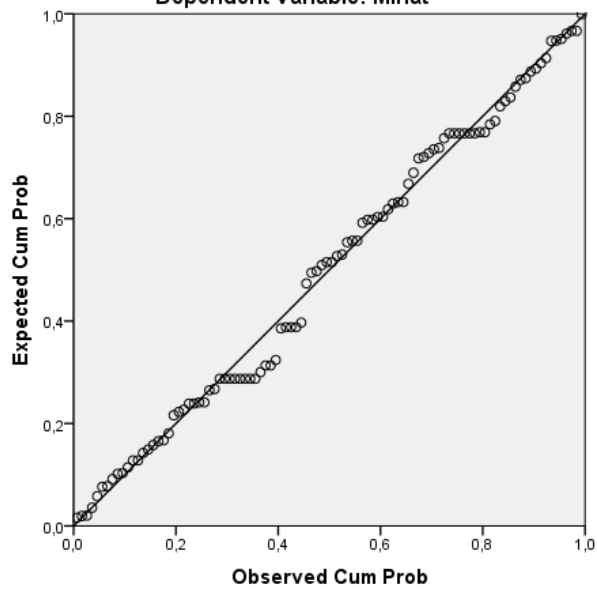
Hasil Uji SPSS 22

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat



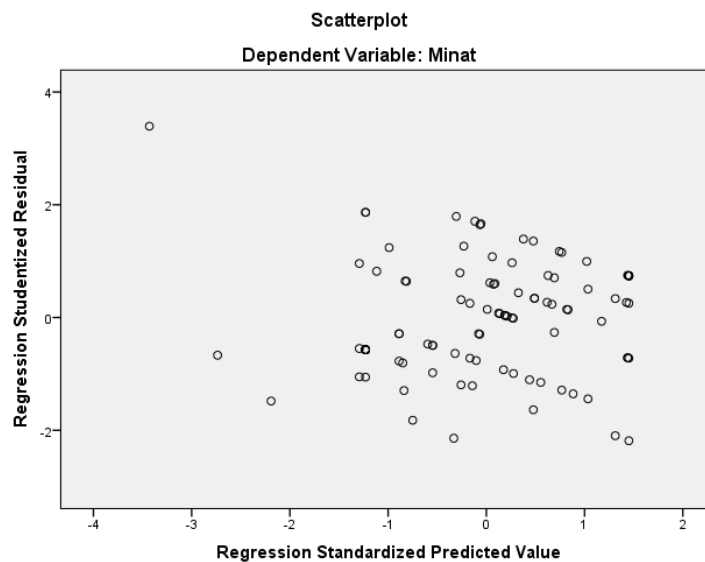
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,543	4,053		2,848	,005		
	Religiusitas	,015	,144	,009	,108	,915	,984	1,016
	Kepercayaan kualitas	,171	,092	,203	1,874	,064	,653	1,532
	Pelayanan	,422	,124	,368	3,409	,001	,658	1,521

a. Dependent Variable: Minat

c. Uji Heteroskedatisitas



Hasil Uji SPSS 22

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,543	4,053		2,848	,005
	Religiusitas	,015	,144	,009	,108	,915
	Kepercayaan	,171	,092	,203	1,874	,064
	Kualitas Pelayanan	,422	,124	,368	3,409	,001

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji SPSS 22

Hasil Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150,909	3	50,303	11,540	,000 ^b
	Residual	418,481	96	4,359		
	Total	569,390	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), KualitasPelayanan, Relegisitas, Kepercayaan

b. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	11,543	4,053		2,848	,005
	Relegusitas	,015	,144	,009	,108	,915
	Kepercayaan	,171	,092	,203	1,874	,064
	KualitasPelayanan	,422	,124	,368	3,409	,001

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji SPSS 22

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,242	2,08787

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Religiusitas, Kepercayaan

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website: www.iain-jember.ac.id email: info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-127/In.20/7.a/PP.00.9/01/2021
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**Kepala Direktur Lembaga Amil Zakat Nasional
Yayasan Dana Sosial Alfalah Jember**

Di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, mohon perkenan kepada **Kepala
Direktur Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Alfalah
Jember** untuk memberikan izin penelitian bagi Mahasiswa dengan identitas
sebagai berikut:

Nama : Mohammad Mahfud
NIM : E20173081
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpn : 082336524083
Dosen Pembimbing : Agung Parmono, SE, M.Si
NIP : 19751216 200912 1 002
Judul Penelitian : Analisis Faktor Religiusitas Kepercayaan Dan Kualitas
Pelayanan Dalam Mempengaruhi Minat Muzzaki
Untuk Membayar Zakat di LAZ YDSF Jember

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan
kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jember, 17 Maret 2021

Dean

Dean Bidang Akademik



[Signature]
M. Khim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19830830 199903 1 002

Nomor : 21067/B/YDSF-JBR/IX/2021
Perihal : Balasan

Ykh. Wakil Dekan I
Prof. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
JEMBER

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT, Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-rang yang senantiasa menegakkan risalah beliau sampai akhir zaman.

Berdasarkan Surat Nomor : B-127/In.20/7.a/PP.00.9/01/2021 Tanggal 17 Maret 2021 Perihal Permohonan Ijin Penelitian kepada mahasiswa :

	Nama	NIM	Fakultas
1	Mohammad Mahfud	E20173081	Ekonomi dan Bisnis Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian skripsi di Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember terhitung sejak tanggal 29 Maret s.d 3 Juli 2021.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Jember
Tanggal : 30 September 2021

Direksi
Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember



LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
Yayasan Dana Sosial al-Falah
JEMBER
Deki Zulkarnain
Sekertaris

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

NAMA : MOHAMMAD MAHFUD
TEMPAT & TGL LAHIR : JEMBER, 23 MEI 1998
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : DSN PANGGUL MLATI RT/RW 002/007,
DESA KEPANJEN, KEC GUMUKMAS,
KAB JEMBER
NO HP : 0823-3652-4083
EMAIL : mahfudkanekun@gmail.com



DATA PENDIDIKAN

SD : SD NEGERI 02 PASEBAN (2004 – 2010)
SMP : SMP NEGERI 01 KENCONG (2010 – 2013)
SMA : SMA NEGERI 01 KENCONG (2013 – 2016)
PERGURUAN TINGGI : IAIN JEMBER (2017 – SEKARANG)

PENGALAMAN ORGANISASI

OSIS SMA BAGIAN EKTRAKULIKULER SISWA
PMI IAIN JEMBER (BIDANG PERTOLONGAN PERTAMA)
PRAMUKA (KOMANDAN KESEHATAN & SAR)
POTENSI SAR (BASARNAS)
RELAWAN NUSANTARA (BIDANG DISASTER)

**ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS KEPERCAYAAN DAN
KUALITAS PELAYANAN DALAM MEMPENGARUHI MINAT
MUZZAKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI LAZ YDSF JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 18 November 2021

Tim Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, M.Ag
NIP.19711114 200312 1 002

Sekretaris




Nur Ika Mauliyah, M.Akun
NIP.198803012018012001

Anggota :

- 1. Dr. Roni Subhan, M.Pd**
- 2. Agung Parmono, SE., M.Si**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'l, S.E., M. Si.
NIP. 19680807 200003 1 001